

**KEHIDUPAN SOSIAL EKONOMI PEREMPUAN
PERAJIN TIKAR DI DESA PANTAI CERMIN KIRI
KECAMATAN PANTAI CERMIN KABUPATEN
SERDANG BEDAGAI**

SKRIPSI

Oleh :

**MAY SARAH
NPM 1603090011**

Program Studi Kesejahteraan Sosial



UMSU

Unggul | Cerdas | Terpercaya

**FAKULTAS ILMU SOSIAL DAN ILMU POLITIK
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA
MEDAN
2020**

BERITA ACARA BIMBINGAN SKRIPSI


بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

Telah selesai diberikan bimbingan dalam penulisan skripsi sehingga naskah skripsi ini telah memenuhi syarat dan dapat disetujui untuk dipertahankan dalam ujian skripsi, oleh:

Nama Lengkap : **MAY SARAH**
N.P.M : 1603090011
Program Studi : Kesejahteraan Sosial
Judul Skripsi : **KEHIDUPAN SOSIAL EKONOMI PEREMPUAN PERAJIN TIKAR DI DESA PANTAI CERMIN KIRI KECAMATAN PANTAI CERMIN KABUPATEN SERDANG BEDAGAI**

Medan, 07 Maret 2020

Dosen Pembimbing


Dr. MOHD. YUSRI, M.Si

Disetujui Oleh
Ketua Program Studi


H. MUJAHID DIN, S.Sos, MSP

Dekan,


Dr. ARIFIN SALEH, S.Sos, MSP

BERITA ACARA PENGESAHAN

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

Skripsi ini telah dipertahankan di depan Tim Penguji Ujian Skripsi Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara oleh:

Nama Lengkap : MAY SARAH
N P M : 1603090011
Program Studi : Kesejahteraan Sosial
Pada hari, tanggal : Sabtu, 07 Maret 2020
W a k t u : Pukul 07.30 WIB s/d selesai

TIM PENGUJI

PENGUJI I : Dra. YURISNA TANJUNG, M.AP
PENGUJI II : H. MUJAHIDDIN, S.Sos, MSP
PENGUJI III : Dr. MOHD. YUSRI, M.Si

PANITIA PENGUJI

Ketua,

Dr. ARIFIN SALEH, S.Sos, MSP

Sekretaris

Drs. ZULFAHMI, M.I.Kom

PERNYATAAN

Bismillahirrahmanirrahim

Dengan ini saya **May Sarah**, NPM : 1603090011, menyatakan dengan sungguh-sungguh :

1. Saya menyadari bahwa memalsukan karya ilmiah dalam segala bentuk yang dilarang oleh undang-undang, termasuk pembuatan karya ilmiah oleh orang lain dengan sesuatu imbalan, atau memplagiat atau menjiplak atau mengambil karya orang lain adalah tindakan kejahatan yang harus dihukum menurut undang-undang yang berlaku.
2. Bahwa skripsi ini adalah hasil karya dan tulisan saya sendiri, bukan karya orang lain, atau karya plagiat, atau karya jiplakan dari karya orang lain.
3. Bahwa di dalam skripsi ini tidak terdapat karya yang pernah dijadikan untuk memperoleh kesarjanaan di suatu perguruan tinggi dan sepanjang pengetahuan saya juga tidak terdapat karya atau pendapat yang pernah ditulis atau diterbitkan oleh orang lain, kecuali yang secara tertulis diacu dalam naskah ini dan disebutkan dalam daftar pustaka.

Bila di kemudian hari terbukti pernyataan saya tidak ini tidak benar, saya bersedia tanpa mengajukan banding menerima sanksi :

1. Skripsi saya ini beserta nilai-nilai hasil ujian skripsi saya dibatalkan.
2. Pencabutan kembali gelar kesarjanaan yang telah saya peroleh, serta pembatalan dan penarikan ijazah sarjana dan transkrip nilai yang telah saya terima.

Medan, 07 Maret 2020
Yang Menyatakan,



**KEHIDUPAN SOSIAL EKONOMI PEREMPUAN PERAJIN TIKAR DI DESA
PANTAI CERMIN KIRI KECAMATAN PANTAI CERMIN KABUPATEN
SERDANG BEDAGAI**

**May Sarah
1603090011**

ABSTRAK

Peran ganda seorang ibu akan berpengaruh kepada kehidupan sosial ekonomi keluarga. Ibu yang bekerja akan membuat peran tersebut sebagai ibu rumah tangga dan pekerja di luar rumah. Seperti yang dilakukan oleh kelompok perempuan perajin tikar di Desa Pantai Cermin Kiri Kecamatan Pantai Cermin Kabupaten Serdang Bedagai. Masalah dalam penelitian adalah bagaimana Kehidupan Sosial Ekonomi Perempuan Perajin Tikar Di Desa Pantai Cermin Kiri Kecamatan Pantai Cermin Kabupaten Serdang Bedagai. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui Kehidupan Sosial Ekonomi Kelompok Perempuan Perajin Tikar di Desa Pantai Cermin Kiri Kecamatan Pantai Cermin Kabupaten Serdang Bedagai. Teori yang digunakan dalam penelitian ini yaitu tentang Alokasi perempuan di rumah dan bekerja, Kehidupan Sosial dan Ekonomi, Perempuan sebagai pencari nafkah, dan teknik menganyam tikar. Penelitian ini menggunakan metode kualitatif dengan pendekatan analisis deskriptif. Pada penemuan sampel yang digunakan dalam penelitian ini adalah teknik data melalui metode Observasi, Wawancara mendalam, dan Dokumentasi. Informan dalam penelitian ini sebanyak lima orang atau kepala keluarga yang terdiri dari kelompok perempuan perajin tikar dan anggota keluarga (suami). Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa : (1) Kehidupan sosial perempuan perajin tikar terjalin dengan baik terutama dengan anggota keluarga serta interaksi, kerjasama dan keterampilan yang mereka jalin sesama perajin tikar. Pembagian waktu bekerja perempuan perajin tikar dapat diatur dengan baik antara rumah tangga dan pekerjaan. (2). Kehidupan ekonomi perempuan perajin tikar banyak manfaat diantaranya mengalami kesejahteraan keluarga, perempuan sebagai pencari nafkah dapat meningkatkan status sosial dan wewenang dalam pengambil keputusan dalam keluarga.

Kata Kunci : Kehidupan Sosial Ekonomi, Perempuan Perajin Tikar, Perempuan Pencari Nafkah

KATA PENGANTAR



Assalamu'alaikum Wr.Wb.

Alhamdulillah rabbi' alamin, puji dan syukur penulis panjatkan kehadiran Allah SWT atas segala rahmat dan kuasa-Nya, sehingga skripsi ini dapat tersusun dengan baik hingga selesai. Shalawat dan salam senantiasa tercurahkan kepada Nabi besar Muhammad SAW sebagai suri tauladan yang membawa kita dari masa kebodohan hingga masa kecanggihan seperti sekarang ini.

Skripsi ini berjudul “Kehidupan Sosial Ekonomi Perempuan Perajin Tikar Di Desa Pantai Cermin Kiri Kecamatan Pantai Cermin Kabupaten Serdang Bedagai”. Penulis menyadari dalam skripsi ini masih banyak terdapat kekurangan dan jauh dari kata sempurna. Oleh karena itu penulis sangat berharap kritik dan saran yang sifatnya membangun demi kesempurnaan skripsi ini, sehingga skripsi ini dapat bermanfaat bagi penulis dan pembaca pada umumnya.

Terwujudnya skripsi ini tidak terlepas dari dukungan moril, materil maupun spirituil dari berbagai pihak. Berkaitan dengan hal tersebut, maka pada kesempatan ini izinkan penulis mengucapkan terima kasih yang penulis persembahkan kepada :

1. Teristimewa untuk kedua orang tua tercinta, Ibunda Siti Aminah dan Ayahanda Muhammad Rivai yang tidak pernah lelah merawat saya dan selalu

memberi limpahan kasih sayang yang luar biasa, bahkan dunia dan seisinya tidak mampu membalas jasa kalian untuk saya.

2. Teruntuk saudara-saudara kandung saya tujuh bersaudara. Teristimewa kepada Ayunda Sri Yani yang bertahun-tahun jauh dari saya demi sebuah kebahagiaan dan kepada abang-abang saya Heri Hidayat, Gunawan, Sudirman, Handoko dan Medik Suryadi yang telah banyak memberi dukungan dan motivasi kepada saya selama menjalani perkuliahan kalian adalah anugerah terindah yang pernah ku miliki. Saya sayang kalian semua. Dan untuk ketiga keponakan tercinta Aisyah, Hailkal dan Firza.
3. Terima Kasih kepada KemenristekDikti yang telah memberikan kesempatan kepada saya untuk mendapatkan beasiswa bidikmisi. Alhamdulillah saya berhasil tamat tepat waktu. Semoga semakin banyak anak-anak Indonesia yang tidak putus kuliah berkat beasiswa ini.
4. Bapak Dr.Agussani, M.AP selaku Rektor Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara.
5. Bapak Dr.Arifin Saleh,S.Sos.,M.SP selaku Dekan Fakultas Ilmu Sosial Dan Ilmu Politik Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara.
6. Bapak Drs. Zulfahmi M.Ikom selaku Wakil Dekan I Fakultas Ilmu Sosial Dan Ilmu Politik Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara.
7. Bapak Abrar Adhani.,M.Ikom Ikom selaku Wakil Dekan III Fakultas Ilmu Sosial Dan Ilmu Politik Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara.

8. Bapak H.Mujahiddin, S.Sos.,M.SP selaku Ketua Program Studi Kesejahteraan Sosial Fakultas Ilmu Sosial Dan Ilmu Politik Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara.
9. Ibu Hj. Yurisna Tanjung, M.AP selaku Sekretaris Program Studi Kesejahteraan Sosial Fakultas Ilmu Sosial Dan Ilmu Politik Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara.
10. Bapak Dr. Mohd.Yusri selaku dosen pembimbing saya yang telah berkenan untuk meluangkan waktu, tenaga dan pikirannya untuk memberikan bimbingan yang intensif kepada penulis serta pengarahan kepada saya selama dalam proses penyusunan skripsi.
11. Kepada semua Dosen Program Studi Kesejahteraan Sosial Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara.
12. Biro Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara yang telah banyak memberikan bantuan kepada saya dan sudah mau direpotkan.
13. Terimakasih kepada Kepala Desa Pantai Cermin Kiri beserta jajarannya yang telah memberikan izin penelitian kepada saya.
14. Untuk kelompok ibu-ibu perajin tikar saya berterima kasih sebesar-besarnya karena kalian sudah berkenan meluangkan waktu dan energinya untuk berjumpa bersama saya saat proses wawancara. Semoga kalian sehat selalu amin.

15. Untuk Keluarga Besar Stambuk 2016 kalian luar biasa semoga kita sukses dijalan nya masing-masing semoga ilmu dan gelar yang kita peroleh berkah serta bermanfaat bagi diri sendiri, keluarga, dan negara. Salam jabat erat kessos. To help people and to help themselves.
16. Terimakasih kepada adik-adik stambuk 2017 dan 2018 yang meberikan semangat kepada saya serta mau saya repotkan saat menanyakan jadwal dosen pembimbing yang masuk ke kelas mereka. Semangat mengejar gelar S.Sos semoga lelah menjadi lillah.
17. Kepada senior-senior saya khususnya Kak Grace, Bang Dodo, Bang Nazri, Kak Nola, Bang Dedi, Kak Dyah, Kak Maghfirah, Kak Aulia (Nyonya India), Bang Fariz, Kak Aisyah, Kak Nisa, Bang Rizki, Bang Iwan, Kak Lala, dan Kak Hamidah atas bimbingan dan motivasinya serta masukan kritik dan saran, kalian merupakan teman saling bertukar ide dan gagasan.
18. Terimakasih untuk Himpunan Mahasiswa Jurusan Kesejahteraan Sosial FISIP UMSU rumah pertama saya di kampus, banyak pelajaran berharga yang saya dapatkan disini.
19. Tercinta Permadiksi UMSU yang memberikan sejuta kenangan dan pengalaman serta wadah dalam meraih prestasi bercerita tentang mimpi dan kisah sedih yang begitu mendalam.
20. Teman-teman dari berbagai fakultas yang saya sayangi yaitu FKIP, FEB, FAI, FAHUM, FAPERTA dan Fakultas Teknik.

21. Teruntuk keluarga besar Yayasan Medan Generasi Impian Staff dan Volunnter, kebahagiaan dan keceriaan yang saya dapatkan tidak mampu dibeli dengan uang, hanya disini tempatnya.
22. Keluarga besar Turun Tangan Medan, Earth Hour Medan khususnya Kak Aulia selaku Koordinator EH Medan terimakasih sudah menjadi teman dalam mengerjakan tugas WWF.
23. Kepada Keluarga Changemaker Indonesia yang memberikan tolak ukur bagi saya untuk maju dan keluar dari zona nyaman.
24. Forkam Sergai wadah organisasi daerah yang saya cintai. Khususnya kepada Bang Yakin, Bang Sofuan dan Bang Mukmin selaku MPKP. Dan teman-teman tercinta Bang Dimas, Bang Ardi, Fatma Mona, Dinda dan Herli.
25. Kepada ketua Sergai Youth Forum Bang Hariansyah sebagai anak Kabupaten Sergai panutan saya yang memberikan motivasi dan gagasan tentang semangat anak muda.
26. Terkenang team 2 negara saya yaitu Malayasia-Brunei yang saya banggakan. Bang Awwab, Teh Willi, Widhah (Gadis Palembang), Rini (Acehnesse), Tania (si cewe kuat), Umi (MasyaAllah), Jindan (Pak Ketua), Afi (Adek ku), Rizwal (Hamba Allah), Ihza (Ehsan), Harris (Jarjit), Arini (Teknokrat Muda), Fauzan (Pengusaha Muda), dan Sarah (Fotografer). Kapan kita menggibah lagi? See you all on top.
27. Yang terindah kepada sahabat-sahabat saya yang sangat antusias mendengar kabar kapan saya sempro dan sidang meja hijau. Untuk Alma, Meily, Rani,

dan Suci terimakasih sudah mau berbagi kisah hidup dengan saya mulai dari kisah keluarga hingga kisah cinta. Serta adik-adik angkat saya Riha, Ririn Cintya, Eka, Rafika, dan Nury.

28. Terimakasih kepada masyarakat Jl.Karya Lingkungan VI Kelurahan Tualang yang begitu antusias kepada saya selama menjadi mahasiswa. Serta mendoakan saya dan berharap anak-anak mereka bisa mengikuti langkah saya selanjutnya amin.

Atas segala bantuan dari berbagai pihak yang tidak ternilai harganya, penulis mengucapkan terimakasih yang begitu tulus semoga Allah Azza Wa Jalla melimpahkan rahmat dan karunia-Nya serta membalas kebaikan kalian semua. Akhir kata penulis berharap skripsi ini bisa bermanfaat bagi semua pihak.

Medan, 07 Maret 2020

May Sarah

DAFTAR ISI

ABSTRAK	i
KATA PENGANTAR.....	ii
DAFTAR ISI.....	viii
DAFTAR GAMBAR.....	xi
DAFTAR TABEL	xii
 BAB I PENDAHULUAN	
1.1.Latar Belakang Masalah.....	1
1.2.Rumusan Masalah	6
1.3.Tujuan Penelitian	7
1.4.Manfaat Penelitian	7
1.5.Sistematika Penulisan	8
 BAB II URAIAN TEORITIS	
2.1 Pengertian Kehidupan Menurut Ahli	9
2.2 Kehidupan Sosial.....	10
2.3. Kehidupan Ekonomi.....	12

2.4 Pengertian Perempuan.....	13
2.5 Perajin Tikar.....	20

BAB III METODOLOGI PENELITIAN

3.1 Jenis Penelitian.....	22
3.2 Kerangka Konsep.....	23
3.3 Definisi Konsep.....	24
3.4 Kategorisasi Penelitian.....	25
3.5 Informan dan Narasumber.....	26
3.6 Teknik Pengumpulan Data.....	26
3.7 Teknik Analisa Data.....	27
3.8 Lokasi dan Waktu Penelitian.....	29
3.9 Deskripsi Ringkas Objek Penelitian.....	30

BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN

4.1 Hasil Penelitian.....	36
4.2 Pembahasan.....	56

BAB V PENUTUP

5.1 Simpulan58

5.2 Saran59

DAFTAR PUSTAKA60

LAMPIRAN-LAMPIRAN

DAFTAR GAMBAR

Gambar 1.1 Model Kerangka Konsep Penelitian.....	23
Gambar 3.1 Model Interaktif Miles dan Huberman.....	29
Gambar 5.1 Peta Desa Pantai Cermin Kiri.....	31
Gambar 5.1 Struktur Organisasi Desa Pantai Cermin Kiri	34

DAFTAR TABEL

Tabel 2.1 Kategorisasi Penelitian	25
Tabel 3.1 Distribusi narasumber berdasarkan usia	38
Tabel 4.1 Distribusi narasumber berdasarkan pemeluk agama.....	38
Tabel 5.1 Distribusi narasumber berdasarkan pendidikan terakhir.....	39
Tabel 6.1 Distribusi narasumber berdasarkan jumlah tanggungan	40
Tabel 7.1 Distribusi narasumber berdasarkan lama bekerja	40
Tabel 8.1 Distribusi pendidikan anak kelompok perempuan perajin tikar	49

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang Masalah

Setiap keluarga memiliki anggota keluarga yang intinya terdiri dari ayah, ibu dan anak. Anggota keluarga mempunyai peranan masing-masing, misalnya peranan ayah adalah sebagai kepala keluarga, pemberi nafkah keluarga, melindungi keluarga, mendidik keluarga dan memberi kasih sayang kepada keluarga. Peran istri menurut Handayani (2004:157) adalah pengabdian total pada keluarga dan suami, siap melayani dan memberi. Kewajiban anak adalah belajar, membantu orang tua sesuai dengan kemampuannya dan menjaga nama baik keluarga.

Suatu keluarga tentu akan dihadapkan dengan berbagai kepentingan dan kebutuhan, termasuk kebutuhan ekonomi. Kebutuhan ekonomi yang biasanya ditanggung oleh keluarga, antara lain kebutuhan sandang, pangan, dan pendidikan. Untuk mencapai kesejahteraan dan kemakmuran, tentu keluarga harus dapat memenuhi kebutuhan tersebut. Peran yang sangat vital dalam memenuhi kebutuhan sehari-hari keluarga umumnya di bebankan pada ayah.

Sebagian besar daerah Pantai Cermin Kiri menganut paham patrilineal atau patriarkhi, sehingga banyak yang beranggapan bahwa kaum laki-laki dilahirkan untuk berkuasa dan perempuan lahir untuk dikuasai.

Namun sebagian orang menentang pandangan ini dan mengatakan bahwa patriarki itu bukan buatan alam melainkan buatan manusia itu sendiri, oleh karena itu bias berubah. Sekarang ini banyak perempuan berpartisipasi dalam pembangunan segala sektor, khususnya ekonomi. Sektor ekonomi yang dulu banyak di jalankan oleh kaum laki-laki kini perempuan mulai unjuk kemampuannya.

Menurut Hemas (2002: 125). Sebagian besar masyarakat desa, terutama perempuan di Desa Pantai Cermin Kiri yang bertempat tinggal di dekat pinggiran pantai bekerja sebagai perajin tikar. Mayoritas pekerjaan suami dari kelompok perempuan perajin tikar ini antara lain sebagai nelayan dan petani. Para perempuan pada umumnya memutuskan ikut bekerja mencari nafkah karena pendapatan suami kurang mencukupi kebutuhan keluarga. Adanya suatu tantangan yang cukup berat bagi perempuan perdesaan dengan segala kekurangan asset padanya, meskipun mereka adalah perempuan yang lebih mandiri dan punya harga diri.

Keterbatasan lapangan pekerjaan formal bagi kalangan perempuan partisipasi perempuan dalam menopang kegiatan sosial ekonomi terlihat dari aktivitas perempuan yang bekerja sebagai Perajin tikar dengan melakukan produksi dan distribusi hasil anyaman berupa tikar sebagai upaya memperkuat kehidupan sosial ekonomi masyarakat pesisir pantai yang lemah. Perempuan bekerja sebagai perajin biasanya disebabkan karena sumber penghasilan suami dalam keluarga relatif sedikit, sehingga tidak mampu mencukupi kebutuhan yang ada. Dengan kata lain, perempuan bekerja sebagai Perajin karena alasan perekonomian khususnya untuk menambah pendapatan keluarga, sehingga pendapatan keluarga dapat terpenuhi.

Apabila pendapatan keluarga kurang mencukupi untuk memenuhi kebutuhan, maka mendorong perempuan untuk bekerja di sektor publik.

Perempuan yang bekerja akan memiliki dua peran. Menurut Hemas (2008: 46) yaitu, di satu pihak wanita aktif sebagai ibu rumah tangga, banyak dituntut tanggung jawab terhadap kehidupan, kesejahteraan, maupun kebahagiaan keluarga, dan di pihak lain kegiatan dalam rangka pengabdian masyarakat sebagai pekerja sosial, perempuan dituntut kesadaran serta kemampuannya, maupun sebagai wanita aktif dalam melaksanakan peran karena lingkungan pekerjaan suami. Sama halnya dengan pekerja perempuan Perajin tikar yang memiliki dua peran, yaitu peran sebagai ibu rumah tangga dan perempuan pekerja.

Pada kasus pengamatan sementara di lapangan menunjukkan bahwa perempuan yang bekerja diluar rumah telah mengubah *stereotype* lama yang menyatakan perempuan hanya terbatas pada aktivitas domestik saja seperti perempuan hanya dianggap memiliki tugas memasak, melahirkan dan berhias atau memiliki tugas dapur, sumur dan kasur.

Dipandangan islam, perempuan yang bekerja di ranah publik juga dibahas dalam surah An-Nisa ayat 32 yang berbunyi :

وَلَا تَتَمَنَّوْا مَا فَضَّلَ اللَّهُ بِهِ بَعْضَكُمْ عَلَى بَعْضٍ ۚ لِلرِّجَالِ نَصِيبٌ مِّمَّا كَتَبُوا ۗ وَاللِّسَاءِ نَصِيبٌ مِّمَّا
 كَتَبْنَ ۗ وَاسْأَلُوا اللَّهَ مِنْ فَضْلِهِ ۗ إِنَّ اللَّهَ كَانَ بِكُلِّ شَيْءٍ عَلِيمًا

Artinya :” Dan janganlah kamu iri hati terhadap apa yang dikaruniakan Allah kepada sebahagian kamu lebih banyak dari sebahagian yang lain. (Karena) bagi

orang laki-laki ada bahagian dari pada apa yang mereka usahakan, dan bagi para wanita (pun) ada bahagian dari apa yang mereka usahakan, dan mohonlah kepada Allah sebagian dari karunia-Nya. Sesungguhnya Allah Maha Mengetahui segala sesuatu”.

Melalui ayat tersebut dapat dipahami, bahwa setiap manusia termasuk wanita berhak untuk bekerja dan mendapat ganjaran yang setimpal apa yang mereka kerjakan. Sehingga dalam islam hukum perempuan yang bekerja adalah mubah atau diperbolehkan.

Stereotype tersebut merupakan ungkapan lama karena sekarang sudah berganti dengan kemandirian para perempuan pekerja yang penuh dengan tanggung jawab mengurus rumah tangga dan melaksanakan pekerjaan penuh konsentrasi untuk hasil optimal sesuai tuntutan pasar. Perjuangan perempuan yang bekerja untuk keluarga tampaknya penuh pengorbanan, namun para perempuan telah menghayati dan memperoleh perannya dalam keluarga.

Perempuan Perajin tikar ini harus merelakan waktu untuk keluarga demi pekerjaan. Aktivitas di rumah pun harus tetap berjalan untuk mengurus keluarga. Meskipun beban sebagai ibu rumah tangga yang bekerja terasa berat, tapi tetap saja diskriminasi perempuan dengan laki-laki tetap terjadi dalam realita sosial. Diskriminasi antara perempuan dan laki-laki masih diperjuangkan hingga saat ini melalui emansipasi perempuan. Emansipasi wanita merupakan penghayatan yang subjektif dari wanita terhadap peranannya. Jika wanita menghayati peranannya sebagai suatu tekanan, maka beremansipasilah ia, sebaliknya jika ia menghayati

perannya sebagai suatu yang menyenangkan, maka ia tak perlu emansipasi (Munandar 2000: 27).

Para perempuan Perajin tikar di Desa Pantai Cermin Kiri banyak bertempat tinggal di pinggir pantai. Dengan profesi sebagai Perajin tikar perempuan. Terdapat 150 orang perempuan Perajin tikar dari jumlah penduduk 300 orang perempuan di Desa tersebut. Apalagi dalam membuat atau menganyam tikar butuh waktu yang lama bahkan memakan waktu sebulan lebih untuk menghasilkan satu anyaman tikar. Dalam sehari membutuhkan waktu yang lama juga untuk menganyamnya, sehingga urusan rumah seringkali terbengkalai. Akan tetapi profesi ini dilakukan bertujuan untuk pemenuhan kebutuhan keluarga, serta akan mengubah beberapa aspek dalam kehidupan keluarga perempuan tersebut, seperti kesejahteraan ekonomi keluarga, sosialisasi dalam keluarga, alokasi waktu untuk anak dan suami, dan sosialisasi dengan masyarakat sekitar. Peran ganda perempuan pekerja dalam keluarga mengubah kehidupan sosial keluarga Perajin tikar perempuan tersebut. Perubahan kehidupan sosial yang dialami biasanya berkaitan dengan aktivitas, hubungan dan interaksi dalam keluarga, misalnya interaksi dengan suami dan anak akan berubah seiring aktivitas perempuan sebagai Perajin tikar. Perajin perempuan ini pun pada akhirnya akan mengalami perubahan wewenang dalam pengambilan keputusan keluarga.

Kehidupan sosial ekonomi dalam keluarga mengalami perubahan, karena perempuan yang bekerja sebagai Perajin tikar ini, berusaha meningkatkan taraf status sosial dan ekonomi keluarga yang meliputi kebutuhan primer, sekunder, dan tersier untuk mencapai kesejahteraan. Berdasarkan latar belakang yang telah

dikemukakan, penulis tertarik untuk meneliti bagaimana **Kehidupan Sosial Ekonomi Perempuan Perajin Tikar Di Desa Pantai Cermin Kiri Kecamatan Pantai Cermin Kabupaten Serdang Bedagai.**

1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang yang telah diuraikan sebelumnya, maka rumusan masalah yang diangkat dalam penelitian ini adalah. “Bagaimana Kehidupan Sosial Ekonomi Perempuan Perajin Tikar Di Desa Pantai Cermin Kiri Kecamatan Pantai Cermin Kabupaten Serdang Bedagai?”

1.3 Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah yang telah dikemukakan diatas, maka penelitian ini bertujuan untuk mengetahui Kehidupan Sosial Ekonomi Perempuan Perajin Tikar di Desa Pantai Cermin Kiri Kecamatan Pantai Cermin Kabupaten Serdang Bedagai.

1.4 Manfaat Penelitian

Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat sebagai berikut :

1. Secara Akademis, penelitian ini diharapkan dapat memberikan sumbangan pemikiran ilmiah bagi pengembangan keilmuan dan berguna bagi penulis karena mendapatkan informasi sekaligus aplikasi ilmu yang penulis dapat selama di bangku kuliah dalam ranah sosial khususnya ilmu kesejahteraan sosial.

2. Secara Praktis, diharapkan penelitian ini dapat memberikan sumbangsi pemikiran kepada masyarakat Desa Pantai Cermin Kiri untuk menambah pengetahuan mereka tentang kehidupan sosial ekonomi para Perajin Tikar di desa tersebut.

1.5 Sistematika Penulisan

Adapun sistematika penulisan dalam proposal skripsi ini disajikan dalam 5 (lima) bab yaitu sebagai berikut :

BAB I PENDAHULUAN : Pada bab ini menguraikan tentang latar belakang masalah, rumusan masalah, tujuan penelitian dan manfaat penelitian.

BAB II URAIAN TEORITIS : Pada bab ini menjelaskan teori yang relevan dengan masalah yang diteliti. Pada bab ini juga boleh mengajukan lebih dari satu teori dan data untuk membahas permasalahan yang menjadi topik skripsi.

BAB III METODOLOGI PENELITIAN : Pada bab ini menguraikan tentang jenis penelitian, kerangka konsep, defenisi konsep, kategorisasi, informan dan narasumber, teknik pengumpulan data, teknis analisis data, lokasi dan waktu penelitian.

BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN: Bab ini berisi tentang hasil dari penelitian.

BAB V PENUTUP : Bab ini berisi tentang kesimpulan dan saran. Sedangkan dalam akhir skripsi terdiri dari daftar pustaka dan lampiran.

BAB II

URAIAN TEORITIS

2.1. Pengertian Kehidupan Menurut Para Ahli

1. I Ketut Gede Yudiantara menyatakan. Kehidupan merupakan anugerah dan amanah sebagai ciptaan Tuhan. Kehidupan merupakan contoh hidup yang selalu dirundung suatu permasalahan. Kehidupan merupakan penebus dosa serta merupakan proses reinkarnasi.
2. Suhairi Awang menyatakan. Kehidupan merupakan suatu kisah yang penuh liku, kelangsungannya senantiasa berputar-putar di ruang lingkup serupa dari satu generasi sejak manusia diciptakan hingga kepada waktu yang lama dan kisahnya selalu berulang-ulang.

2.1.1 Kehidupan

Menurut Kamus Besar Bahasa Indonesia (KBBI) Departemen Nasional Republik Indonesia (RI). Kehidupan berasal dari kata hidup. Kehidupan memiliki arti dalam kata benda sehingga kehidupan dapat menyatakan nama dari seseorang, tempat, atau semua benda dan segala dibendakan. Arti kata hidup adalah masih terus ada, bergerak dan bekerja sebagaimana mestinya tentang manusia, hewan, tumbuhan, dan sebagainya.

Arti kata kehidupan adalah cara (keadaan atau hal) hidup. Perbedaan kehidupan orang di kota berbeda dengan orang di desa.

2.2. Kehidupan Sosial

Pengertian sosial secara umum sangatlah luas. Dalam kehidupan sosial, manusia terus berkembang dalam lingkungan masyarakat yang berkelompok, lingkungan pergaulan, mulai dari pertemanan, persahabatan, ikatan sebuah kerabatan sampai kepada persaudaraan. Selain dalam kehidupan berkelompok, sosial juga berkembang dalam sebuah organisasi. Organisasi adalah sebuah pranata yang mengumpulkan anggota-anggota masyarakat yang mempunyai tujuan tertentu, kemudian diarahkan untuk dapat mempunyai kesamaan persepsi, pemikiran, bahkan visi-misi yang sama.

Istilah Sosial (*social*) pada ilmu-ilmu sosial mempunyai arti yang berbeda dengan misalnya istilah sosialisme atau istilah sosial pada Departemen Sosial. Apabila istilah “sosial” pada pada ilmu-ilmu sosial menunjuk pada objeknya, yaitu masyarakat, sosialisme merupakan suatu ideologi yang berpokok pada prinsip kepemilikan umum. Sementara itu, istilah sosial pada Departemen Sosial menunjukkan pada kegiatan-kegiatan di lapangan sosial. Artinya kegiatan-kegiatan yang ditujukan untuk mengatasi persoalan-persoalan yang dihadapi oleh masyarakat dalam bidang kesejahteraan seperti misalnya tuna karya, tuna susila, orang jompo, yatim piatu dan lain sebagainya, yang ruang lingkupnya adalah pekerjaan atau kesejahteraan sosial.

Kata sosial menurut KBBI adalah segala sesuatu yang berkenaan dengan masyarakat. Sedangkan dalam konsep sosiologis, manusia sering disebut makhluk sosial yang artinya bahwa manusia itu tidak dapat hidup dengan wajar tanpa orang lain disekitarnya. Hal ini dapat kita lihat dari pernyataan Soekanto “Dalam menghadapi sekelilingnya, manusia harus hidup berkawan dengan manusia-manusia lain dan pergaulannya tadi akan mendatangkan kepuasan baginya, bila manusia hidup sendiri misalnya dikurung dalam suatu ruangan tertutup sehingga tidak mendengar suara orang lain, maka jiwanya akan rusak” (Soekanto, 2014 : 48).

Setiap makhluk hidup pasti mengalami sosialisasi dan interaksi sebagai makhluk sosial sepanjang hidup sampai individu tersebut meninggal dunia. Begitu pula yang dialami pekerja perempuan yang setiap harinya mengalami sosialisasi di lingkungan keluarga, pekerjaan dan masyarakat. Sosialisasi dibedakan menjadi dua tahap yaitu :

- a. Sosialisasi Primer, sebagai sosialisasi yang pertama dijalani individu untuk menjadi anggota masyarakat.
- b. Sosialisasi Sekunder, sebagai proses berikutnya yang memperkenalkan individu yang telah disosialisasikan ke dalam sektor baru dari dunia obyektif masyarakatnya.

Menurut Bainer (1998: 158), seorang ibu yang bekerja di luar rumah akan mengalami perubahan secara sosial, seperti interaksi sosial dengan orang lain, perluasan wawasan dan informasi serta memiliki penghasilan sendiri.

2.3. Pengertian Kehidupan Ekonomi

Dalam pengertian sehari-hari, kehidupan ekonomi diartikan sebagai aktivitas ekonomi. Pengertian aktivitas ekonomi menurut Faisal (2015:20) yakni “pemuahan kebutuhan (*need*) dan keinginan (*wants*) manusia melalui kegiatan investasi, produksi, dan distribusi barang dan jasa, yang dilakukan oleh konsumen dan produsen, melalui mekanisme transaksi atau pertukaran, di mana masing-masing mendapat kepuas.

Secara umum, bisa di katakan bahwa ekonomi adalah sebuah bidang kajian tentang pengurusan sumber daya material individu, masyarakat, dan negara untuk meningkatkan kesejahteraan hidup manusia. Selain itu juga dalam memenuhi kebutuhan kehidupan, manusia mengelompokan ekonomi ke dalam 3 sektor kebutuhan ekonomi , yakni:

1) Sektor primer, merupakan sektor ekonomi tradisonal yang mana memanfaatkan langsung dari alam yang langsung memenuhi kebutuhan masyarkat dalam suatu bangsa.

2) Sektor sekunder, mendapat suplai bahan mentah dari sektor primer diamana sektor inilah yang memproduksi hasil dari sektor primer untuk dijadikan produk final untuk dapat dimanfaatkan atau dikonsumsi.

3) Sektor tersier, berbeda dengan sektor primer maupun sekunder diamana produk akhir dari sektor tersier ini adalah produk yang tidak berwujud atau tidak berbentuk. Produk ini bisa diwujudkan dalam bentuk jasa, layanan, servis, konsultasi, sumber daya manusia, dan lain lain.

2.4. Pengertian Perempuan

Pengertian perempuan secara etimologis berasal dari kata *empu* yang berarti “tuan” yaitu orang yang mahir atau berkuasa, kepala, hulu, yang paling besar. Namun menurut Subhan (2004:19) kata perempuan berasal dari *empu* yang berarti dihargai. Lebih lanjut Subhan menjelaskan pergeseran istilah dari perempuan ke wanita. Kata wanita dianggap berasal dari bahasa *Sansekerta*, dengan dasar kata *Wan* yang berarti nafsu, sehingga kata wanita mempunyai arti yang dinafsui atau merupakan objek seks.

Tetapi dalam bahasa Inggris wanita ditulis dengan kata *want* atau *men*, dalam bahasa Belanda, *wun* dan *schen* dalam bahasa Jerman kata tersebut mempunyai arti *like, wish desire* dan *aim*. Kata *want* dalam bahasa Inggris bentuk lampayanya adalah *wanted* (dibutuhkan atau dicari). Jadi, wanita adalah *who is being wanted* (seseorang dibutuhkan) yaitu seseorang yang diinginkan. Para ilmuwan seperti Plato, mengatakan bahwa perempuan ditinjau dari segi kekuatan fisik maupun spiritual dan mental lebih lemah dari laki-laki, tetapi perbedaan tersebut tidak menyebabkan adanya perbedaan dalam bakatnya.

Sedangkan gambaran tentang perempuan menurut pandangan yang didasarkan pada kajian medis, psikologis dan sosial, terbagi atas dua faktor, yaitu faktor fisik dan psikis. Secara biologis dari segi fisik, perempuan dibedakan atas dasar fisik perempuan yang lebih kecil dari laki-laki, suaranya lebih halus, perkembangan tubuh perempuan terjadi lebih dini, kekuatan perempuan tidak sekuat laki-laki dan sebagainya. Dari segi psikis, perempuan mempunyai sikap pembawaan yang kalem, perasaan perempuan lebih cepat menangis dan bahkan pingsan apabila menghadapi persoalan berat. Perbedaan fisiologi yang dialami sejak lahir pada umumnya

kemudian di perkuat oleh struktur kebudayaan yang ada, khususnya oleh adat istiadat, sistem sosial ekonomi serta pengaruh pendidikan.

Kalangan feminis dalam konsep gendernya mengatakan, bahwa perbedaan suatu sifat yang melekat baik pada kaum laki-laki maupun perempuan hanya sebagai bentuk stereotipe gender. Misalnya, perempuan itu dikenal lemah lembut, penuh kasih sayang, anggun, cantik, sopan, emosional, keibuan dan perlu perlindungan. Sedangkan laki-laki dianggap kuat, keras, rasional, jantan, perkasa, galak dan melindungi. Padahal sifat-sifat tersebut merupakan sifat yang dapat dipertukarkan. Berangkat dari asumsi inilah kemudian muncul berbagai ketimpangan diantara laki-laki dan perempuan.

Seorang tokoh *feminisme*, Broverman (dalam Fakih 2008:8) mengatakan bahwa manusia baik laki-laki maupun perempuan diciptakan mempunyai ciri biologis (kodrati) tertentu. Manusia jenis laki-laki adalah manusia yang berkumis, memiliki dada yang datar, memiliki penis dan memproduksi sperma. Sedangkan perempuan memiliki alat reproduksi seperti, rahim dan saluran untuk melahirkan, memproduksi sel telur, memiliki vagina, mempunyai alat menyusui (payudara), mengalami haid dan menopause. Alat-alat tersebut secara biologis melekat pada manusia jenis laki-laki dan perempuan selamanya dan tidak bisa ditukar.

2.4.1 Perempuan Pekerja sebagai Ibu Rumah Tangga

Dalam kehidupan keluarga setiap anggota keluarga mempunyai peran masing-masing, demikian pula peran seorang ibu yang memiliki kedudukan mendampingi suami dan mengurus anak. Perempuan cenderung lebih berkecukupan di lingkungan

domestik sebagai ibu rumah tangga. Karakter kepribadian wanita Indonesia didasarkan pada pembentukan diri yang berakar pada tradisi, kebudayaan, dan filsafat bangsa Indonesia, serta kepercayaan atau agama yang dipeluk (Hemas 2002: 14). Keluarga merupakan lembaga paling dasar karena disinilah akan lahir individu-individu baru sebagai penerus atau generasi baru yang pembentukan sikap individu tersebut tidak lepas dari peran keluarga. Peranan perempuan dalam rumah tangga sering dikenal dengan Panca Dharma perempuan yaitu: perempuan sebagai istri, perempuan sebagai ibu rumah tangga, perempuan sebagai pendidik, perempuan sebagai pembawa keturunan, dan perempuan sebagai anggota masyarakat. Menurut Mukmin (2007: 135), fungsi perempuan meliputi:

- a. Fungsi sebagai makhluk individu dan makhluk sosial.
- b. Fungsi religius sebagai makhluk hamba Tuhan Yang Maha Esa.
- c. Fungsi sebagai istri pendamping suami dan ibu rumah tangga yang baik.
- d. Fungsi sebagai pendidik putra-putrinya atau fungsi pembentuk kader-kader bagi keluarga, masyarakat, bangsa dan negara, fungsi pembimbing generasi muda Indonesia.
- e. Fungsi sebagai warga negara Indonesia yang wajib membela kepentingan bangsa dan Negara.
- f. Fungsi mencari keseimbangan antara fungsi-fungsi tersebut di atas.

Dalam kehidupan rumah tangga, peran perempuan sebagai istri sangatlah penting, sebab perempuan memiliki peran :

- 1) Perempuan berperan sebagai istri pendamping suami.

Perempuan yang sudah berkeluarga dahulu tidak memiliki cukup wewenang dalam mengungkapkan segala sesuatu yang perempuan inginkan karena takut dianggap melawan kodrat oleh khalayak umum. Pekerjaan-pekerjaan domestik, seperti membersihkan rumah, mencuci, memasak, menyetrika, mengasuh anak, memang sudah “*selaras*” dengan perempuan yang femininisme.

Namun kini seiring berjalannya waktu peran istri tidak lagi dipandang sebelah mata. Keberadaan istri mendampingi suami dalam kehidupan berkeluarga sangat diperlukan. Sebagai pendamping suami, istri memiliki peranan dan arti penting terhadap profesi suami dalam rangka mendampingi, mendukung, memotivasi karier suami, baik yang berhubungan di lingkungan kerja maupun di lingkungan masyarakat.

- 1) Ibu berperan sebagai pengambil keputusan dalam rumah tangga.

Agar kegiatan di rumah dapat berjalan dengan lancar, seorang ibu rumah tangga harus pandai mengatur dan membagi waktu. Bijaksana dalam mengatur segala sesuatu di dalam keluarga menjadi tanggung jawab ibu. Seorang ibu di dalam keluarga juga memiliki peran dalam pengambilan keputusan, selain suami.

- 3) Peran ibu sebagai pendidik anak.

Orang tua memiliki kewajiban mendidik anak-anaknya di luar lingkungan sekolah. Ketika anak berada di rumah maka orang tualah yang memiliki kewajiban penuh untuk melindungi dan mendidik anak-anaknya.

Perajin tikar perempuan biasanya lebih banyak memiliki aktivitas kerja di banding seorang suami, karena setelah selesai menganyam tikar, perempuan perajin

tikar masih memiliki tanggungan sebagai ibu rumah tangga. Beban ibu pekerja pun semakin bertambah, sebab selain mengurus segala keperluan rumah tangga, tetapi juga memiliki kewajiban untuk melindungi anaknya dari pengaruh negatif yang beragam di luar sana. Orang tua perlu mengawasi waktu belajar anak-anaknya dirumah karena dengan mengawasi waktu belajar anak-anaknya di rumah orang tua dapat mengetahui apakah anak-anaknya menggunakan waktu belajar dengan teratur atau tidak (Kartini 2015: 92). Perempuan pekerja sebagai perajin memiliki memiliki dua peran, meski demikian perempuan harus tetap menyeimbangkan perannya dalam keluarga dan di tempat kerja. Motivasi untuk terus dapat mengaktualisasikan diri menjadi kunci keberhasilan perempuan pekerja..

2.4.2 Alokasi Waktu Perempuan Sebagai Penopang Kehidupan Sosial Ekonomi Keluarga dan Sebagai Ibu Rumah Tangga.

Perempuan yang bekerja harus pandai membagi waktu untuk keluarga dan bekerja agar semuanya berjalan dengan seimbang. Alokasi waktu yang diberikan untuk keluarga selalu disesuaikan jam kerja seperti sebelum berangkat kerja dan sesudah pulang kerja. Menurut Bainer (1998) seorang ibu rumah tangga yang bekerja, mengisi hari-harinya dengan berbagai macam aktivitas kerja, baik di dalam rumah maupun di luar rumah, yang cenderung berlangsung lebih lama dibanding dengan suami. Aktivitas perempuan pekerja yang sudah berkeluarga memang lebih banyak dibanding suami karena perempuan memiliki dua peran (*double bourden*) sebagai ibu rumah tangga dan sebagai perempuan yang bekerja di sektor publik.

Alokasi waktu perempuan yang bekerja di luar rumah, seperti yang bekerja pada instansi resmi contohnya: kantor, pabrik, dan lain-lain, memiliki ketetapan jam masuk kerja berbeda-beda. Menurut Bainer (1998: 158), seorang ibu yang bekerja di luar rumah akan mengalami perubahan secara sosial, seperti interaksi sosial dengan orang lain, perluasan wawasan dan informasi serta berprestasi sendiri. Perempuan pekerja yang sudah berkeluarga akan membagi waktu sesuai kebutuhan, sehingga memiliki waktu untuk keluarga dan waktu untuk bekerja.

Menurut Hubeis dalam Harijani (2001:20), mengatakan bahwa analisis alternatif mengenai peran wanita dapat dilihat dari tiga perspektif dalam kaitannya dengan posisi sebagai *manager* rumah tangga dan partisipasi pembangunan atau pekerjaan mencari nafkah, yaitu: peran domestik, peran transisi, dan peran kontemporer. Para perempuan perajin tikar merupakan bagian dari peran transisi, karena peran transisi adalah peran perempuan yang berperan atau terbiasa bekerja untuk meningkatkan status sosial keluarga dan untuk mencari nafkah.

2.5. Perajin Tikar

2.5.1. Pengertian Perajin

Dalam Kamus Besar Bahasa Indonesia (KBBI) Perajin adalah orang yang bersifat rajin, sesuatu yang mendorong untuk menjadi rajin dan orang yang pekerjaannya (profesinya) membuat barang kerajinan. Menurut KBBI daring pengrajin maknanya adalah perajin. Dengan demikian kata yang tepat menurut KBBI adalah *perajin* bukan *pengrajin*. Kata *Perajin* memang lebih tepat daripada

Pengrajin. Dalam bahasa Indonesia, kata dasar yang diawali dengan konsonan /r/ tidak pernah mendapat bunyi sengau apabila mendapat awalan meN- atau peN-. Dengan kata lain, awalan meN- dan peN itu berbentuk me- dan pe- apabila ditambahkan pada kata dasar yang diawali dengan konsonan /r/, contoh dasarnya kata *rangkum* menjadi *merangkum* dan *perangkum*.

2.5.2. Pengertian Tikar

Pengertian tikar menurut Kamus Besar Bahasa Indonesia (KBBI). Tikar merupakan anyaman yang paling banyak ditemui dan dianyam dengan menggunakan daun lontar atau daun pandan. Penggunaannya sebagai alat tidur dan tikar yang berukuran besar dapat digunakan untuk menjemur padi. Selain itu, tikar juga digunakan sebagai alas tempat duduk bagi tamu, tempat tidur, tempat sholat, dan sebagainya. Jadi perajin tikar adalah orang yang pekerjaannya membuat kerajinan atau anyaman tikar untuk menambah penghasilan dan pekerjaan sampingan.

2.5.3. Teknik-Teknik Menganyam Tikar

Tikar yang biasa digunakan ialah jenis tikar pandan tikar pandan bahan utamanya adalah daun pandan duri yang terdapat di pinggiran pantai. Adapun teknik-teknik menganyam tikar yang dilakukan oleh para Perajin tikar di Desa Pantai Cermin Kiri yaitu :

- a. Anyaman Tunggal. Teknik ini adalah teknik dimana daun pandan duri dianyam satu-satu (secara tunggal).
- b. Anyaman Bilik adalah teknik dimana pandan dianyam secara silang berurutan. Teknik ini digunakan untuk membuat tikar dengan variasi.

- c. Anyaman Teratai. Teknik ini membuat kerajinan anyaman tikar yang dibuat secara bentuk akhir yang artistic dan indah. Biasanya teknik ini digunakan dalam membuat tikar agar terlihat semakin menarik dan bernilai jual tinggi.
- d. Anyaman Belitan. Teknik ini dilakukan dengan dua buah tali anyam saling membelit dari bawah ke atas dan bergantian melalui depan dan belakang.
- e. Anyaman Penguat dilakukan dengan tiga buah tali anyam. Semua tali anyam yang melalui depan dan belakang. Dengan hasil anyaman ini akan kuat dan rapat serta di pakai sebagai penguat anyaman.

BAB III

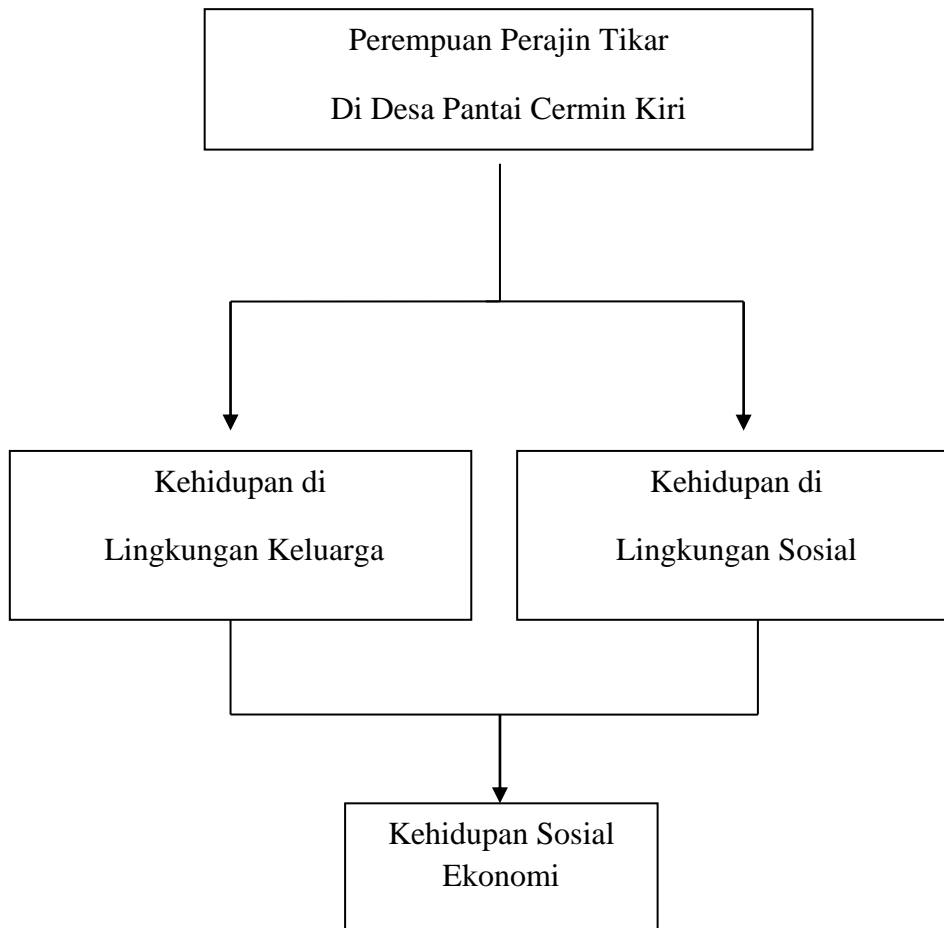
METODE PENELITIAN

3.1 .Jenis Penelitian

Penelitian ini menggunakan metode kualitatif deskriptif. Menurut Sugiyono (2013:15) bahwa penelitian kualitatif deskriptif adalah metode penelitian yang berlandaskan pada filsafat post-positivisme yang biasanya digunakan untuk meneliti pada kondisi objektif yang alamiah dimana peneliti berperan sebagai instrument kunci. Sementara menurut Nawawi dan Martini dalam Sugiyono (2013) mendefinisikan metode kualitatif deskriptif sebagai metode yang melukiskan suatu keadaan objektif atau peristiwa tertentu berdasarkan fakta-fakta yang tampak atau sebagaimana mestinya yang kemudian diiringi dengan upaya pengambilan kesimpulan umum berdasarkan fakta-fakta historis tersebut. Dimana penelitian ini dilakukan untuk mendapatkan gambaran serta melihat bagaimana kehidupan sosial perempuan perajin tikar di Desa Pantai Cermin Kiri.

3.2. Kerangka Konsep

Menurut Notoatmodjo (2010) kerangka konsep adalah merupakan formulasi atau simplikasi dari kerangka teori atau teori-teori yang mendukung penelitian tersebut. Adapun kerangka konsep dalam penelitian ini sebagai berikut:



Gambar 1.1. Kerangka Konsep

3.3 Definisi Konsep

Untuk menghindari terjadinya multi interpretasi yang berlainan dalam tulisan penelitian, maka perlu mendefinisikan atau menyederhanakan arti kata atau pemikiran terhadap penelitian yang digunakan :

- a. Kehidupan Sosial mempunyai arti yaitu manusia sebagai makhluk hidup mempunyai naluri senantiasa hidup bersama dalam lingkungannya. Kehidupan sosial harus dipandang sebagai suatu sistem sosial, yaitu keseluruhan bagian-bagian atau unsur-unsur yang saling berhubungan dalam satu kesatuan
- b. Perempuan adalah orang (manusia) yang memiliki kodrat. Yang dimaksud kodrat disini adalah perbedaan yang mendasar dan hakiki yang tidak dimiliki oleh laki-laki seperti fungsi reproduksi, hamil, menyusui dan menstruasi
- c. Perajin adalah orang yang pekerjaannya (profesinya) membuat barang kerajinan. Menurut KBBI daring pengrajin maknanya adalah perajin. Dengan demikian kata yang tepat menurut KBBI adalah perajin bukan *pengrajin*.
- d. Tikar adalah anyaman yang paling banyak ditemui dan dianyam dengan menggunakan daun lontar atau daun pandan.
- e. Kehidupan Lingkungan Keluarga meliputi mendidik anak, mendampingi suami, pengambil keputusan keluarga dan mencari nafkah.
- f. Kehidupan Lingkungan Sosial meliputi Interaksi, Kerjasama dan keterampilan.

3.4 Kategorisasi

Kategorisasi menunjukkan bagaimana caranya mengukur suatu variabel penelitian sehingga diketahui dengan jelas apa yang menjadi kategori penelitian untuk mendukung analisis dari variable tersebut.

Tabel 2.1. Kategorisasi

No.	Kategorisasi	Indikator
1	Lingkungan Keluarga	<ul style="list-style-type: none"> - Mendidik Anak - Mendampingi suami - Pengambil Keputusan - Mencari Nafkah
2	Lingkungan Sosial	<ul style="list-style-type: none"> - Interaksi - Kerjasama - Keterampilan

(Sumber: Hasil Olahan , 2020)

3.5. Informan dan Narasumber

Informan dalam penelitian ini akan diambil dengan pendekatan *purposive sampling*. *Purposive sampling* menurut Sugiyono (2013:218) teknik ini untuk menentukan sampel penelitian dengan beberapa pertimbangan tertentu yang bertujuan agar data diperoleh nantinya bisa lebih representatif. Nasution (2008) menjelaskan bahwa penentuan unit sampel (responden) dianggap telah memadai apabila telah sampai kepada taraf datanya telah jenuh, ditambah sampel lagi tidak memberikan informasi yang baru, artinya bahwa dengan menggunakan responden selanjutnya boleh dikatakan tidak lagi diperoleh tambahan informasi baru yang berarti.

Teknik *purposive sampling* yaitu teknik mendapat sampel dengan memilih informan kunci yang dianggap mengetahui informasi dan masalahnya secara mendalam dan dapat dipercaya untuk menjadi sumber data, serta lebih tepatnya ini dilakukan secara sengaja. Adapun narasumber ialah para perempuan Perajin tikar di Desa Pantai Cermin Kiri, sebanyak 5 orang dan anggota keluarga perempuan Perajin tikar

3.6. Teknik Pengumpulan Data

Bila di lihat dari sumber datanya maka teknik pengumpulan data dapat menggunakan sumber primer dan sumber sekunder. Pengumpulan data primer adalah data yang langsung memberikan data kepada pengumpul data, meliputi wawancara dan dokumentasi. Data sekunder adalah merupakan sumber yang tidak langsung memberikan data kepada pengumpul data, misalnya melalui

orang lain atau lewat dokumen seperti buku, surat kabar, majalah dan tulisan-tulisan yang ada hubungannya dengan masalah yang diteliti.

Dalam penelitian kualitatif, pengumpulan data dilakukan pada natural setting (kondisi yang alamiah), sumber data primer, teknik pengumpulan data yang penulis gunakan yaitu :

- a. Observasi berperan serta (participation observation), yaitu peneliti melibatkan diri dalam kehidupan masyarakat untuk mencatat dan merekam kejadian-kejadian penting dan gejala-gejala yang ada.
- b. Wawancara mendalam (in depth interview). Metode pengumpulan data melalui wawancara mendalam untuk menggali data yang bersumber dari seorang informan dengan penelitian subjek-subjek tertentu sesuai kebutuhan peneliti.
- c. Dokumentasi. Rossman dalam Sugiyono (2013) menyatakan bahwa dokumentasi yaitu untuk mengumpulkan data dan teori dalam penelitian ini dari berbagai data dan teori yang diperoleh dari buku, internet, jurnal dan sumber lainnya.

3.7. Teknik Analisis Data

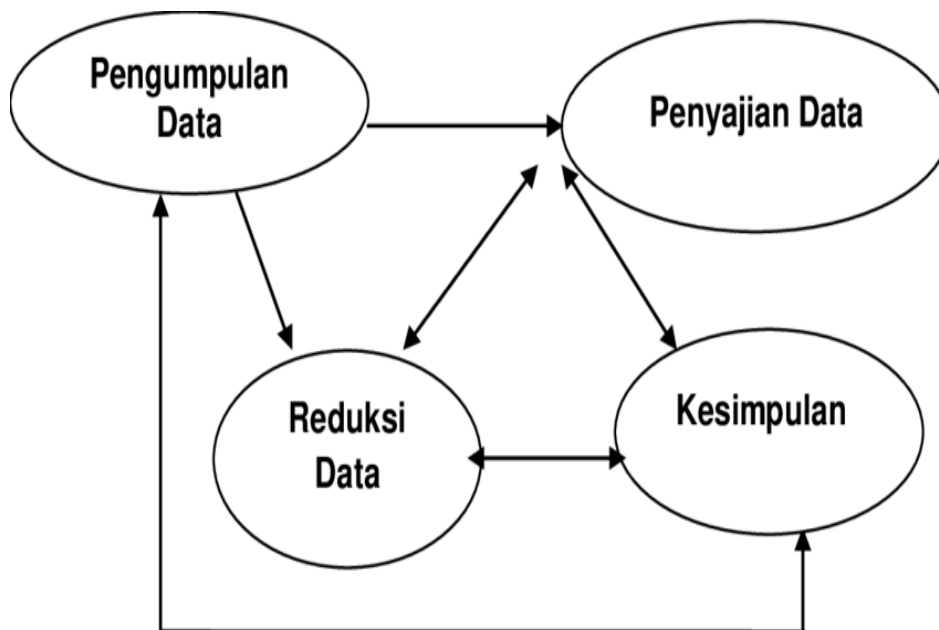
Teknik analisa yang digunakan adalah teknik analisa kualitatif deskriptif, yaitu dengan cara mengumpulkan, mengelola, menyajikan dan menjabarkan hasil penelitian sebagaimana adanya. Data yang diperoleh dari hasil penelitian di

lapangan kemudian dikumpulkan, serta diolah dan dianalisa dengan menggunakan tabel tunggal, sehingga dapat dibaca dengan mudah untuk mengetahui jawaban yang diteliti. Miles dan Huberman dalam Sugiyono (2013) menyatakan bahwa aktifitas dalam analisis data kualitatif deskriptif dilakukan secara interaktif dan berlangsung secara terus menerus sampai tuntas, sehingga datanya sudah jenis.

Teknik analisis menggunakan analisis kualitatif model interaktif dari Miles dan Huberman. Dengan proses kerja analisis tiga jalur yaitu:

- a. Mereduksi data, merupakan proses pemfokusan, penyederhanaan dan abstraksi data besar dari kegiatan penelitian. Reduksi data dapat menggunakan bentuk singkatan coding, perumusan tema, serta membuat batasan persoalan.
- b. Menyajikan data, merupakan suatu informasi yang memungkinkan kesimpulan penelitian dapat dilakukan. Metode data yang digunakan dalam penyajian data adalah metode deskriptif. Dalam tahap ini, hasil penelitian perlu dipadukan dengan teori yang digunakan dalam penelitian yang digunakan.
- c. Penarikan kesimpulan, dilakukan dengan mengumpulkan seluruh hasil pengolahan data yang telah dilakukan.

Dimana ketiganya dilaksanakan bersamaan sebagai sesuatu yang terkait dan interaktif pada saat, selama, dan sesudah pengumpulan informasi dan data. Untuk teknik pengecekan validitas data menggunakan triangulasi.



Gambar 3.1. Model Interaktif Miles dan Huberman

3.8. Lokasi dan Waktu Penelitian

Adapun lokasi penelitian yaitu di Desa Pantai Cermin Kiri Kecamatan Pantai Cermin Kabupaten Serdang Bedagai. Waktu penelitian berlangsung selama Desember 2019 hingga Februari 2020.

3.9. Deskripsi Ringkas Objek Penelitian

3.9.1 Gambaran Desa Pantai Cermin Kiri Kecamatan Pantai Cermin

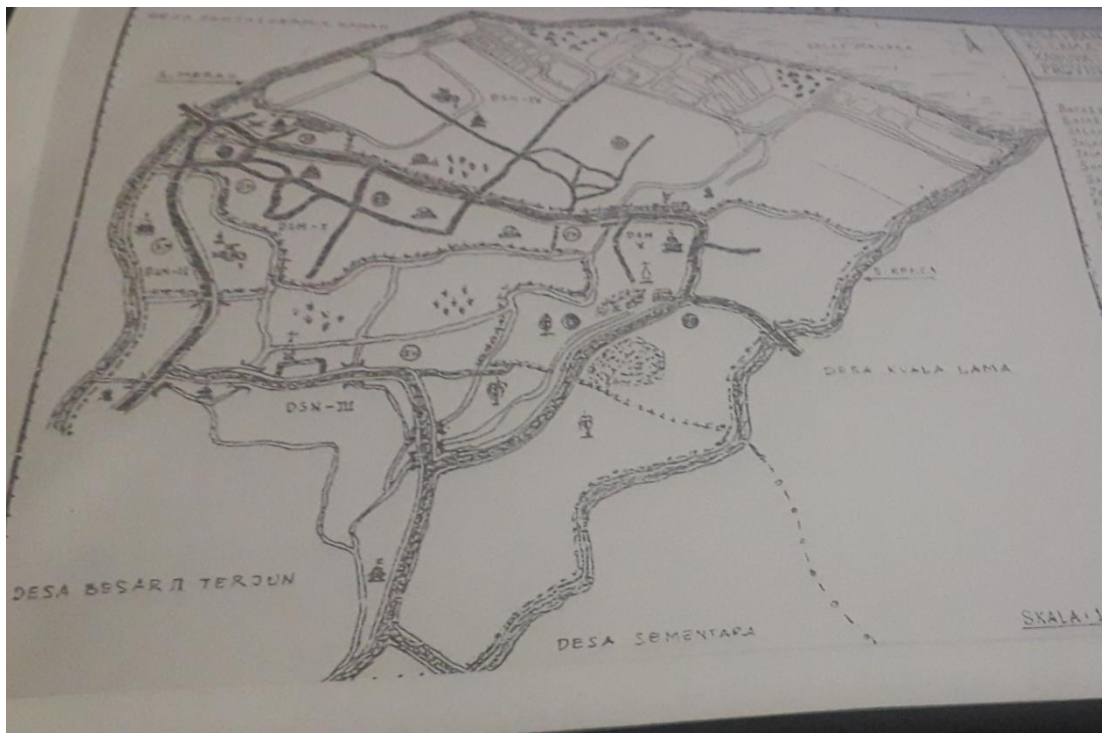
Kabupaten Serdang Bedagai adalah salah satu Kabupaten di Provinsi Sumatera Utara yang dimana. Luas daerah 1.900,22 km² terdiri dari 17 Kecamatan. 594.383 ribu jiwa. 243 desa atau kelurahan. Salah satu Kecamatan yang menjadi objek penelitian adalah Kecamatan Pantai Cermin. Luas wilayah Kecamatan Pantai Cermin sebesar 80.30 km² terdiri dari 12 desa. 42.883 ribu penduduk/jiwa. Ibu Kota Kecamatan Pantai Cermin berada di Desa Kuala Lama. Tempat yang menjadi objek penelitian lebih

khususnya adalah Desa Pantai Cermin Kiri, terdiri dari 4 wilayah dusun. Desa ini merupakan desa pesisir yang salah satu dusunnya yaitu dusun (III) berbatasan langsung dengan pantai selat malaka. Pantai cermin kiri dan kanan dahulunya menjadi satu kepenghuluannya yaitu Pantai Cermin berasal dari Legenda sebuah sungai, yang jika airnya pasang naik menggenangi sungai tersebut. Jika air tersebut disinari matahari maka air tersebut memantulkan cahaya seperti cermin berkaca-kaca. Dan sungai tersebut membelah dua desa pantai cermin dan (sekarang dikenal dengan nama sungai baungan).

Secara geografis di desa ini terdapat dua musim yaitu musim hujan dan musim kemarau. Selain itu masyarakat selalu memanfaatkan pantai sebagai sumber kehidupan. Pola transportasi yang digunakan adalah sepeda motor milik pribadi dan tidak ada yang menggunakan angkutan umum. Secara keseluruhan Desa Pantai Cermin Kiri dialiri listrik. Jarak dengan pasar dan jalan lintas lumayan jauh sehingga saat malam tiba aktivitas mulai sepi. Masyarakat melakukan Interaksi sosial di masyarakat Pantai Cermin Kiri disini berjalan dengan sangat baik dan harmonis.

Adapun mengenai batas-batas wilayah Desa Pantai Cermin Kiri adalah sebagai berikut :

- a. Sebelah Utara berbatasan dengan selat Malaka.
- b. Sebelah Selatan berbatasan dengan Desa Besar II Terjun.
- c. Sebelah Timur berbatasan dengan Pantai Cermin Kanan.
- d. Sebelah Barat berbatasan dengan Desa Kota Pari.



Gambar 4.1 Peta Desa Pantai Cermin Kiri

3.9.2 Jumlah Penduduk

Adapun jumlah penduduk pada tahun 2018 di Desa Pantai Cermin Kiri Kecamatan Pantai Cermin Kabupaten Serdang Bedagai sebanyak 4.012 jiwa dengan jumlah laki-laki 1.930 jiwa dan perempuan 2.082 jiwa dari 1.128 Jumlah Kepala Keluarga.

3.9.3 Pemukiman

Pola pemukiman Desa Pantai Cermin Kiri terbagi menjadi 4 dusun. Tipe perumahan yang ada di Desa Pantai Cermin Kiri adalah semi permanen, gedong dan terdapat beberapa rumah panggung serta tidak terdapat rumah yang padat penduduk dan kumuh.

3.9.4 Jenis Tanah

Jenis tanah di Desa Pantai Cermin Kiri Kecamatan Pantai Cermin Kabupaten Serdang Bedagai merupakan tanah humus dan tanah liat.

3.9.5 Mata Pencaharian Masyarakat

Masyarakat di Desa Pantai Cermin Kiri dalam memenuhi kebutuhan ekonomi mayoritas dari mereka bermata pencaharian sebagai nelayan sebanyak 431 orang . Selain itu beberapa masyarakat pekerjaan tambahan sebagai perajin tikar sebanyak 100 orang. Pekerjaan ini banyak menyerap tenaga kerja perempuan sehingga berdampak dalam penurunan angka pengangguran perempuan di desa ini. Dan ada sekitar kurang lebih ada sebanyak 293 orang berprofesi sebagai PNS, Pedagang dan wiraswasta.

3.9.6 Visi-Misi Desa Pantai Cermin Kiri

a. Visi

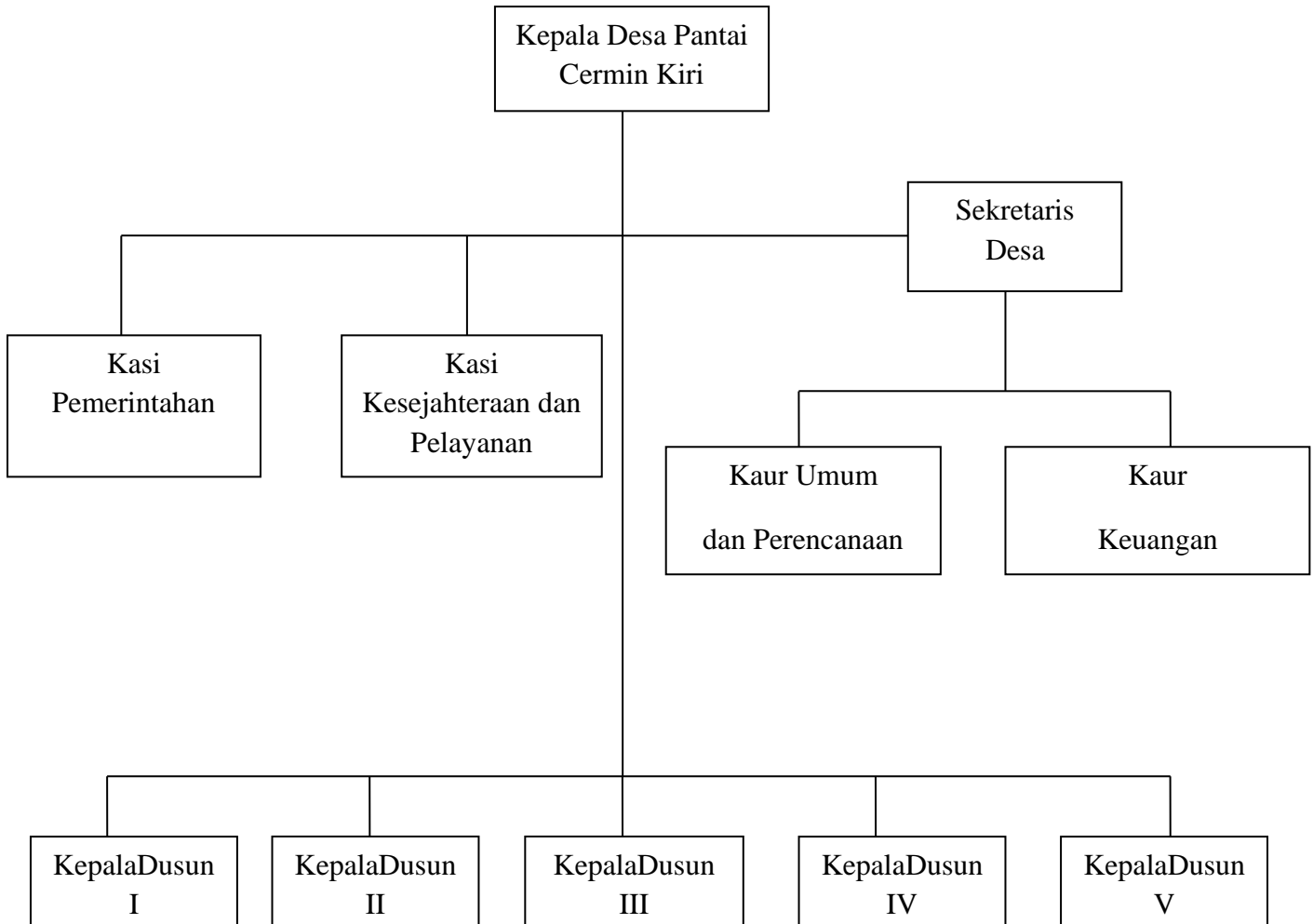
Terwujudnya kesejahteraan masyarakat desa yang di dukung pelayanan pemerintahan yang baik serta pengembangan kualitas SDM dan SDA secara berkelanjutan.

b. Misi

1. Meningkatkan kualitas hidup menuju kesejahteraan masyarakat desa secara berkelanjutan dan berkeadilan.
2. Mengembangkan dan memanfaatkan SDA yang berwawasan lingkungan, terutama di sector pariwisata, perdagangan dan pertanian.

3. Memberdayakan potensi SDM dan SDA secara optimal dan berkelanjutan.
4. Mendorong tegaknya supremasi hukum guna terciptanya iklim yang kondusif bagi pemerintahan yang bersih dan berwibawa, keairahan perekonomian dan berkembangnya kehidupan sosial masyarakat.
5. Memanfaatkan dinamika kemajemukan masyarakat desa sebagai faktor pendukung terbinanya masyarakat yang operatif dan kompetitif.

3.9.7 Struktur Organisasi Desa Pantai Cermin Kiri



Gambar 5.1 Struktur Organisasi Desa Pantai Cermin Kiri Kecamatan Pantai Cermin

Sumber : Kantor Kepala Desa Pantai Cermin Kiri, 2020

3.9.8. Sejarah Berdirinya Anyaman Tikar

Di desa Pantai Cermin Kiri kegiatan menganyam tikar dimulai sejak tahun 1980 dari turun temurun. Tikar pandan cirri khas masyarakat pesisir karena selain itu terdapat banyak pandan laut sebagai bahan utama sehingga bermula ide untuk membuat tikar. Awalnya tikar hanya sebatas untuk alas duduk keluarga saja akan tetapi seiring waktu berjalan tikar merupakan salah satu kebutuhan keluarga dan masyarakat luas, ditambah dengan desainnya yang semakin menarik dan kekinian, hal ini dapat terlihat banyaknya orang-orang yang menganyam tikar sebagai pekerjaan mereka terutama bagi kelompok perempuan.

Perajin tikar perempuan telah banyak membantu perekonomian keluarga melalui pekerjaan ini. Dalam sebulan pengerjaan tikar hanya dapat 3-5 lembar ditambah jika cuaca tidak mendukung untuk menjemur pandan sebagai salah satu bahan utama membuat tikar. Padahal pesanan untuk tikar dalam sebulan mencapai 10-30 lembar. Maka dari itu mereka antar sesama perajin tikar bekerjasama untuk mencapai target tersebut.

Waktu dalam mengerjakan tikar dari pagi hingga sore sehingga waktu untuk rumah berkurang, karena dalam menganyam tikar membutuhkan teknik yang sesuai dengan permintaan konsumen. Mereka akan mendapatkan upah jika sudah selesai mengerjakan 1 tikar dan akan diberi tambahan bonus bila mengerjakan tikar dengan tepat waktu.

BAB IV

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

4.1 Hasil Penelitian

Pada Bab ini akan menguraikan dan menyajikan data Informan serta narasumber yang diperoleh dari hasil wawancara yang telah ditentukan sehingga akan memberikan informasi yang jelas terhadap kehidupan sosial ekonomi perempuan perajin tikar. Narasumber yang dipilih sebanyak 5 orang perempuan perajin tikar beserta suami. Setelah adanya penguraian dan penyajian data yang telah dilakukan berdasarkan data-data yang telah diperoleh, kemudian pada bab ini akan dibahas mengenai hasil dari setiap data yang diperoleh.

4.1.1 Penyajian Data

Berdasarkan data yang diperoleh dari observasi dan wawancara terhadap sumber penelitian, maka data tersebut akan di deskripsikan sehingga masalah penelitian tentang kehidupan sosial ekonomi perempuan perajin tikar di Desa Pantai Cermin Kiri Kecamatan Pantai Cermin Kabupaten Serdang Bedagai dapat terjawab dan di analisis.

Untuk mendukung perolehan data selain data data sekunder maka data primer sangat membantu menjelaskan hasil wawancara terutama terkait dengan tingkat karakteristik narasumber. Selanjutnya hasil wawancara akan diuraikan secara sistematis sesuai dengan sifat metode penelitian kualitatif dengan pendekatan analisis deskriptif.

Data-data yang dikumpulkan berdasarkan pada data subjek penelitian yaitu penelitian memakai teknik purposive sampling yaitu pengambilan data berdasarkan

pada sumber tertentu yaitu orang yang dianggap paling tahu mengenai masalah penelitian yang berkaitan dengan kehidupan sosial ekonomi yang penulis teliti.

Penyajian data yang akan di teliti oleh penulis didasarkan pada tiap-tiap kategorisasi yang telah ditentukan, sehingga memudahkan dalam verifikasi data, analisis data, dan menarik kesimpulan.

4.1.2 Karakteristik Narasumber

Berdasarkan hasil penelitian di Desa Pantai Cermin Kiri Kecamatan Pantai Cermin Kabupaten Serdang Bedagai tentang karakteristik narasumber Kehidupan Sosial Ekonomi Perempuan Perajin Tikar Di Desa Pantai Cermin Kiri Kecamatan Pantai Cermin Kabupaten Serdang Bedagai sebagai berikut disajikan dalam bentuk tabel :

a. Distribusi Narasumber dari Usia

Tabel 3.1
Distribusi Narasumber Berdasarkan Usia

No	Usia	Jumlah
1	18-25 Tahun	-
2	26-35 Tahun	-
3	26-40 Tahun	1
4	40-55 Tahun	2
5	Diatas 55 Tahun	2

Sumber : Hasil Penelitian, 2020

Dari tabel diatas dapat dinyatakan bahwasannya usi perempuan perajin tikar rata-rata 40 tahun keatas, dan diperkirakan mereka adalah generasi terakhir sebagai perajin tikar dikarenakan anak-anak mereka tidak ada yang mewarisi pekerjaan mereka.

b. Distribusi Narasumber dari Agama

Tabel 4.1
Distribusi Narasumber Berdasarkan Agama

No	Agama	Jumlah
1	Islam	5
2	Kristen	-
3	Khatolik	-
4	Budha	-
5	Hindu	-

Sumber : Hasil Penelitian, 2020

Dari tabel diatas dapat disimpulkan bahwa perempuan perajin tikar di Desa Pantai Cermin Kiri Kecamatan Pantai Cermin Kabupaten Serdang Bedagai mayoritas beragama islam.

c. Distribusi Narasumber dari Pendidikan Terakhir

Tabel 5.1
Distribusi Narasumber Berdasarkan Pendidikan Terakhir

No	Usia	Jumlah
1	SD	4
2	SMP	1
3	SMA	-
4	D-3	-
5	Sarjana	-

Sumber : Hasil Penelitian, 2020

Dari tabel diatas dapat disimpulkan bahwa secara pendidikan yang ditempuh oleh perempuan perajin tikar di DesaPantai Cermin Kiri sangat memprihatinkan karena mayoritas dari mereka hanya menempuh pendidikan Sekolah Dsar (SD) dan Sekolah Menengah Pertama (SMP).

d. Distribusi Narasumber berdasarkan Jumlah Tanggungan Keluarga

Tabel 6.1
Distribusi Narasumber Berdasarkan Jumlah Tanggungan

No	Usia	Jumlah
1	1-3 Orang	2
2	4-7 Orang	2
3	Diatas 7 Orang	1

Sumber : Hasil Penelitian, 2020

Berdasarkan tabel diatas dapat dilihat bahwa jumlah tanggungan dalam keluarga cukup beragam namun yang paling dominan jumlah tanggungan sebanyak 3 sampai 7 orang dalam keluarga perempuan perajin tikar di Desa Pantai Cermin Kiri Kecamatan Pantai Cermin Kabupaten Serdang Bedagai.

e. Distribusi Narasumber berdasarkan Lama Bekerja

Tabel 7.1
Distribusi Narasumber Berdasarkan Lama Bekerja

No	Usia	Jumlah
1	Dibawah 1 Tahun	-
2	1-3 Tahun	-
3	4-7 Tahun	-
4	7-10 Tahun	3
5	Diatas 10 Tahun	2

Sumber : Hasil Penelitian, 2020

Berdasarkan tabel diatas dapat disimpulkan bahwa lamanya perempuan bekerja sebagai perajin tikar semuanya diatas 7 sampai 10 tahun lamanya.

4.1.3 Kehidupan Sosial Ekonomi Perempuan Perajin Tikar di Desa Pantai Cermin Kiri Kecamatan Pantai Cermin Kabupaten Serdang Bedagai.

Penelitian ini dilakukan terhadap 5 orang Perempuan Perajin Tikar, dikarenakan data yang ingin di dapatkan sudah valid. Sesuai dengan kategorisasi yang sudah diuraikan, maka akan dibahas mengenai gambaran tentang Kehidupan Sosial Ekonomi Perempuan Perajin Tikar Di Desa Pantai Cermin Kiri Kecamatan Pantai Cermin Kabupaten Serdang Bedagai yang meliputi : Lingkungan Keluarga (mendidik anak, mendampingi suami, pengambilan keputusan keluarga dan mencari nafkah) dan Lingkungan Sosial (interaksi, kerjasama dan keterampilan) sebagai berikut :

1. Lingkungan Keluarga

a. Mendidik anak

Berdasarkan hasil wawancara dengan narasumber perempuan perajin tikar di Desa Pantai Cermin Kiri Kecamatan Pantai Cermin Kabupaten Serdang Bedagai, maka diperoleh penjelasan mengenai cara mereka mendidik anak, berikut penjelasannya :

Hasil wawancara dengan narasumber bernama Ibu Meyderita cara beliau mendidik anak pada tanggal 17 Februari 2020 adalah :

“Cara saya mendidik anak tidak keberatan dengan pekerjaan saya, anak-anak kebetulan mudah diatur dan mau sekolah sampai tamat SMA”.

Berbeda dengan ibu Meyderita, berdasarkan hasil wawancara dengan narasumber lain yang bernama Ibu Kanci pada tanggal 17 Februari 2020 mengatakan cara dia mendidik anak yaitu :

“Anak-anak saya kalau sore saya ajari mengaji dengan cara memanggil guru ngaji datang ke rumah, supaya mereka tidak main-main saja”.

Selain itu hasil wawancara dengan narasumber lain bernama Ibu Usmi pada tanggal 17 Februari 2020 mengatakan :

“ Saya kalau mendidik anak-anak menasihatinya dengan lembut, baik-baik, agar mereka nurut apa yang saya suruh, dan kalau malam jika saya ada waktu, mereka saya ajarin membaca dan nonton TV bersama”

Sependapat dengan Ibu Usmi, berdasarkan hasil wawancara dengan Ibu Nurfa yang dilakukan pada tanggal 17 Februari 2020 mengatakan hal sama

“Saya selain mendidiknya dan dengan suara yang lembut, saya beri waktu kosong untuk menanyakan PR dan bagaimana disekolah tadi siang, kemudian kami makan malam duduk berkumpul bersama keluarga”

Berdasarkan hasil wawancara dengan narasumber yang bernama ibu Rohani pada tanggal 17 Februari 2020 ia mengatakan bahwa cara dia mendidik anak yaitu

“Saya tanyakan masakan kesukaan mereka hari ini mau makan apa?. Saya tidak memberi uang jajan banyak, cukup 5000 rupiah saja perhari dan saya suruh sisihkan uang jajan untuk ditabung”.

Dari penjelasan yang diperoleh dari narasumber bahwa cara mereka mendidik anak sangat beragam mulai dari menasihati dengan suara yang lembut, mengajak mereka nonton TV, makan malam bersama, dan memberi uang jajan yang sesuai serta diajarkan menabung.

b. Mendampingi Suami

Berdasarkan hasil wawancara dengan narasumber perempuan perajin tikar di Desa Pantai Cermin Kiri Kecamatan Pantai Cermin Kabupaten Serdang Bedagai, maka diperoleh penjelasan mengenai cara mereka mendampingi suami, sebagai berikut penjelasannya :

Hasil wawancara dengan narasumber bernama ibu Meyderita mengenai cara beliau mendampingi suami pada tanggal 17 Februari 2020 yaitu :

“Saya tidak merasa kekurangan waktu berkumpul bersama keluarga karena pekerjaan menganyam tikar bisa sambil dikerjakan di rumah lagian hubungan dengan suami saya lumayan baik, wajar saja rumah tangga kalau ada bertengkar”.

Berbeda dengan pendapat narasumber yang bernama ibu Kanci pada tanggal 17 Februari 2020 beliau mengatakan bahwa :

“Saya nak merasa kekurangan waktu berkumpul bersama suami, apalagi kalau ada undangan saya jarang pergi dengan suami. Saya lebih memilih menyelesaikan anyaman tikar karena pesanan yang menumpuk untuk disiapkan cepat”.

Sependapat dengan ibu Kanci narasumber yang bernama ibu Usmi pada tanggal 17 Februari 2020 mengatakan bahwa :

“ Saya juga merasa begitu, jarang pergi-pergi dengan suami, karena lebih memilih menyiapkan pesanan tikar. Pernah bertengkar dengan suami kalau pendapatan beliau tidak sesuai dengan kebutuhan sehari-hari, makanya suami izinkan saya untuk bekerja menganyam tikar sebagai tambahan keuangan rumah tangga”.

Berdasarkan hasil wawancara dengan narasumber bernama ibu Nurfa pada tanggal 17 Februari 2020, ia menjelaskan bahwa :

“Kalau cara saya berbeda nak, suami selalu member izin saya pergi kemana, saja. Tidak pernah memarahi saya, kadang mau bantu saya menganyam tikar, ya paling tidak mencari bahan baku pandan di laut, begitu keseharian saya dengan suami saya nak”.

Hal senada dengan narasumber bernama ibu Rohani saat diwawancarai pada tanggal 17 Februari 2020 mengatakan :

“Suami mau membantu saya mencari pandan. Izin kalau saya menekuni pekerjaan ini dan kami kurang waktu untuk berkumpul karena daripagi

sampai sore suami melaut. Hari minggu pun beliau melaut. Jadi malam sudah capek untuk bercerita”.

Berdasarkan hasil observasi atau wawancara di lapangan dengan narasumber cara mereka mendampingi suami cukup beragam, ada hal-hal dalam rumah tangga yang tidak selalu mulus, suami member izin bekerja, dan suami ada yang mau membantu pekerjaan istri. Serta suasana berkumpul dengan keluarga yang sangat minim waktunya.

c.Pengambil Keputusan

Pengambilan keputusan dalam keluarga tidak terlepas dari peran seorang istri, dalam rumah tangga yang terdiri dari ayah, ibu dan anak. Maka istri yang bekerja membantu suami mencari nafkah tidak terlepas untuk mengambil peran memutuskan keputusan yang akan mereka jalankan demi keluarga.

Berdasarkan hasil wawancara dengan narasumber perempuan perajin tikar di Desa Pantai Cermin Kiri Kecamatan Pantai Cermin Kabupaten Serdang Bedagai, maka diperoleh penjelasan mengenai peran mereka ikut serta dalam pengambilan keputusan keluarga, berikut penjelasannya :

Hasil wawancara yang dilakukan bersama ibu Meyderita pada tanggal 18 Februari 2020 ia menjelaskan bahwa dalam mengambil keputusan keluarga :

“Kami berdua saling bicarakan, tidak hanya suami yang berhak untuk memutuskan, karena saya juga berkewajiban untuk rencana keluarga misalnya sekolah anak dan uang jajan anak-anak saya saya yang mengaturnya”.

Berbeda dengan narasumber yang bernama ibu Kanci pada tanggal 18 Februari 2020 ia menjelaskan dalam hal pengambilan keputusan :

“Untuk perkara ini saya berhak penuh nak, karena suami tidak mau peduli dengan apa yang saya putuskan, asalkan itu yang terbaik demi keluarga. Demi sekolah anak-anak saya juga penuh berwenang mengatur uang jajan dan kebutuhan sekolah anak”.

Sependapat dengan narasumber yang bernama ibu Usmi yang diwawacarai pada tanggal 18 Februari 2020 menjelaskan bahwa :

“Saya juga berhak penuh dalam urusan rumah tangga, suami saya menyerahkan semuanya ke saya, termasuk uang belanja, uang sekolah anak dan keperluan lainnya. Terlebih saya mau pinjam utangan ke Bank. Beliau setuju saja”.

Hasil wawancara pada tanggal 18 Februari 2020 bersama narasumber ibu Nurfa di peroleh penjelasan yaitu :

“Saya untuk perkara ini wajib berunding bersama suami, karena suami tidak mau kalau ada apa-apa dikemudian hari, untuk anak-anak suami sangat selektif memilih pendidikan mereka”.

Berdasarkan hasil wawancara pada tanggal 18 Februari bersama ibu Rohani beliau menjelaskan bahwa dalam hal keputusan keluarga yaitu :

“Kalau saya tidak jauh beda dengan yang lain, keputusan dalam keluarga saya berhak penuh, terutama sekolah anak saya harus sangat pandai mengaturnya, selain itu untuk urusan makan dan keperluan rumah tangga lainnya saya yang mengatur semuanya”.

Dari penjelasan yang diperoleh dari narasumber bahwasannya cara mereka dalam pengambil keputusan dalam keluarga hamper sama, dimana perempuan sebagai istri tetap berhak untuk memutuskan yang terbaik demi keluarga. Tetapi dari ibu Meyderita dan ibu Usmi suami mereka tetap ikut andil terutama dalm hal sekolah anak-anak karena tidak mau terjadi kemudian hari.

d. Mencari Nafkah

Urusan mencari nafkah tidak lagi dibebankan kepada suami saja, seiring perkembangan zaman kebutuhan keluarga juga semakin bertambah maka istri turun tangan ikut bekerja demi memenuhi kebutuhan keluarga.

Berdasarkan hasil wawancara dengan 5 narasumber perempuan perajin tikar di Desa Pantai Cermin Kiri Kecamatan Pantai Cermin Kabupaten Serdang Bedagai diperoleh penjelasan mengenai perempuan sebagai pencari nafkah keluarga, berikut penjelasannya.

Hasil wawancara dengan narasumber ibu Meyderita pada tanggal 18 Februari 2020

ia menyatakan bahwa :

“Saya memilih bekerja sebagai perajin tikar karena pekerjaan ini dapat dilakukan di rumah, lagipula saya Cuma tamatan SD jadi pekerjaan ini tidak membutuhkan ijazah, sebagai perajin tikar sedikit membantu ekonomi keluarga dalam sebulan saya dapat menyelesaikan 10-15 lembar tikar dan dijual dengan harga Rp. 30.000/lembar setidaknya kurang lebih mendapatkan Rp.500.000 perbulan, lumayan bisa membantu keperluan sekolah anak saya yang tinggal satu ini masih SMA”.

Berbeda dengan ibu Meyderita, ibu Kanci yang diwawancarai pada tanggal 18 Februari 2020 dalam hal mencari nafkah menjelaskan :

“Pekerjaan ini sudah turun temurun dari nenek moyang kami dan kami tinggal melanjutkan saja, pekerjaan ini bisa sambil santai, tidak terburu-buru bisa sambil di rumah. Lagia pula saya Cuma tamatan SMP tidak mungkin bekerja yang bagus, ini saja sudah syukur. Saya dalam sebulan bisa menjual 20 lembar tikar dengan harga Rp. 30.000 perlembar jadi dalam sebulan kurang lebih Rp. 600.000 bisa saya dapatkan, dapat membantu keperluan sekolah anak-anak yang masih SMP.”

Hasil wawancara pada tanggal 18 Februari dengan ibu Usmi beliau menjelaskan mengenai mencari nafkah dan kebutuhan keluarga yaitu :

“Pekerjaan menganyam tikar tidak rumit bisa dilakukan saat suasana santai, meskipun rumah terbengkalai saat pesanan tikar banyak. Untuk tamatan SD seperti saya ini sangat pantas, hanya butuh keahlian saja tidak perlu ijazah.. Dalam sebulan saya bisa mendapatkan Rp 1000.000 dengan 30 lembar tikar dan pesanan anyaman keranjang dengan patokan harga Rp.30.000 hingga Rp.50.000. dapat membantu suami saya pendapatan saya bisa untuk kebutuhan sehari-hari dan sekolah anak yang masih SMA”.

Senada dengan ibu Usmi ibu Nurfa saat diwawancarai pada tanggal 18 Februari 2020 menjelaskan bahwa :

“Untuk tamatan SD seperti saya sangat cocok bekerja sebagai penganyam tikar. Pekerjaan menganyam tikar tidak rumit bisa dilakukan saat suasana santai, meskipun rumah terbengkalai saat pesanan tikar membludak. Dalam sebulan saya bisa mendapatkan Rp 1000.000 dengan 25 lembar tikar bewarna seharga

Rp.50.000. sangat membantu ekonomi keluarga, saya bisa mengaturnya untuk kebutuhan sehari-hari, uang sekolah yang masih SD dan SMP serta saya bisa ikut main jula-jula”.

Berdasarkan hasil wawancara bersama narasumber ibu Rohani pada tanggal 18 Februari 2020 beliau menjelaskan mengenai kebutuhan keluarga dari hasil menganyam tikar

“Pekerjaan ini sudah saya tekuni sejak anak-anak saya tidak lanjut sekolah karena biaya jadi lebih memilih menganyam tikar saja, semenjak berumah tangga saya semakin giat menganyam untuk membantu suami mencari uang, selain itu bisa sambil di rumah santai. Selama bekerja sebagai penganyam tikar saya bisa membantu suami untuk kebutuhan sehari-hari dan biaya sekolah anak-anak sampai SMA. Dalam sebulan kurang lebih saya bisa selesaikan 15 tikar biasa dan 10 tikar warna dengan patokan harga Rp. 30.000 hingga Rp.150.000 untuk tikar warna jadi dalam sebulan saya mendapatkan Rp.1.500.000. untuk kebutuhan keluarga sangat mendukung”.

Tabel 8.1

Daftar Tingkat Pendidikan Anak Kelompok Perempuan Perajin Tikar

No.	Pendidikan	Jumlah
1	SD/Sederajat	-
2	SMP/Sederajat	2 orang
3	SMA/Sederajat	5 orang
4	Diploma	-
5	Sarjana	-

Sumber : Hasil Penelitian, 2020

Dari penjelasan yang di peroleh dari narasumber bahwa pekerjaan sebagai perajin tikar dapat menunjang kebutuhan ekonomi keluarga selain itu mayoritas dari mereka hanya lulusan SD tidak pantas bekerja di kantor, menganyam tikar tidak ribet hanya membutuhkan keahlian saja. Dalam sebulan ada yang mendapatkan uang tambahan Rp. 500.000 hingga Rp. 1.500.000 sangat membantu untuk mengatur kebutuhan sehari-hari bahkan anak-anak mereka bisa sekolah sampai SMA berkat bekerja sebagai perajin tikar.

2. Lingkungan Sosial

a. Interaksi dan Kerjasama

Berdasarkan hasil wawancara dengan 5 narasumber perempuan perajin tikar di Desa Pantai Cermin Kiri Kecamatan Pantai Cermin Kabupaten Serdang Bedagai, maka diperoleh penjelasan mengenai cara mereka berinteraksi dan kerjasama antar sesama perajin tikar , berikut penjelasannya :

Wawancara yang dilakukan dengan narasumber bernama ibu Meyderita pada tanggal 18 Februari 2020 di peroleh hasil bahwa:

“Saya dan teman-teman sesama perajin tikar saling bahu membahu kalau ada pesanan sampai keluar negeri kami sama-sama menyelesaikannya agar cepat selesai. Kami juga tidak pernah bertengkar. Tetapi kendala kami lumayan banyak salah satunya saat cuaca sering hujan, kami terkendala untuk menjemur pandan, sehingga musim panas kami stock barang agar tidak berjamur”.

Berdasarkan hasil wawancara dengan ibu Kanci pada tanggal 18 Februari 2020 ia menjelaskan bahwa :

“Kami saling mengenal satu sama lain. Jika tetangga susah kami bantu. Pernah ada salah paham dalam hal informasi tapi tidak sampai adu mulut. Kendala kami jika musim hujan tiba stock barang juga menipis jadi pesanan tidak bisa banyak.”

Sependapat dengan ibu Kanci, saat diwawancarai pada tanggal 18 Februari 2020 ibu Usmi menjelaskan pendapatnya bahwa :

“Kami termasuk kompak diantara ibu-ibu perajin tikar di desa lain. Tidak pernah berantam, kalau ada yang kesusahan saling membantu, apalagi saat menganyam tikar ada yang pakai teknik baru, kami saling belajar. Kendala kami banyak selain cuaca, alat dan bahan yang kami gunakan masih sangat manual”.

Hasil wawancara yang dilakukan pada tanggal 18 Februari bersama narasumber bernama ibu Nurfa menjelaskan:

“Kalau kami nak, sederhana, tidak sombong, dan baik hati, mau saling membantu antar sesama profesi, paling kalau berantam hal-hal kecil seperti salah paham saja selebih itu tidak ada. Dari kendala kami cukup banyak seperti yang sudah diceritakan sebelumnya. Kalau dari saya tidak setiap hari orang mau membeli tikar jadi tikar sering bertumpuk di rumah saya”.

Berdasarkan hasil wawancara dengan ibu Rohani pada tanggal 18 Februari ia menjelaskan tentang :

“ Kami tidak pernah bertengkar malahan kami selalu kompak nak untuk urusan pekerjaan. Selain itu kendala kami seringkali harga tikar di patok murah dari pengepul, jadi tidak sebanding dengan modal, usaha dan waktu kami dalam mengerjakannya.”

Dari penjelasan yang di peroleh dari narasumber mengenai interaksi dan kerjasama mereka antar sesama perajin tikar bahwasannya adapun cara mereka berinteraksi dan bekerjasama tidak pernah terjadi pertengkaran, saling mau membantu jika tetangga kesusahan. Kesusahan yang mereka hadapi selama menjadi perajin tikar cukup beragam, mulai dari alat dan bahan yang masih manual, harga penjualan yang tidak sebanding dengan modal, usaha dan waktu yang sudah mereka kerahkan, dan cuaca saat musim hujan membuat kendala menjemur pandan jadi berkurang, jadi untuk mensiasatinya dengan cara saat musim panas banyak-banyak stock barang agar tetap bisa menjalankan pekerjaan sebagai perajin tikar.

b.Keterampilan

Keterampilan yang digunakan oleh perempuan perajin tikar dalam menganyam tikar sangat menentukan hasil dan harga jual tikar di pasar.

Berdasarkan hasil wawancara dengan 5 narasumber perempuan perajin tikar di Desa Pantai Cermin Kiri Kecamatan Pantai Cermin Kabupaten Serdang Bedagai, maka diperoleh penjelasan mengenai cara mereka menganyam tikar dengan berbagai keterampilan yang mereka alami, berikut penjelasannya :

Hasil wawancara yang dilakukan pada tanggal 18 Februari bersama narasumber bernama ibu Meyderita beliau menjelaskan mengenai keterampilannya menganyam tikar :

“ Saya menggunakan teknik yang sederhana saja karena tikar yang saya buat untuk keperluan jenazah jadi harganya juga murah dan sehari bisa sampai 2 tikar yang saya kerjakan. Alat dan bahan yang digunakan pelurut, mesjin jahit, dan gunting.

Berbeda dengan ibu Meyderita berdasarkan hasil wawancara dengan narasumber bernama ibu Kanchi pada tanggal 19 Februari 2020 di peroleh penjelasan sebagai berikut :

“Saya menggunakan teknik anyaman bilik dengan bervariasi agar hasilnya cantik dan harganya di patok lumayan mahal waktu yang saya gunakan juga cukup lama dalam 4 hari baru selesai 1 anyaman tikar. Alat dan bahan yang saya gunakan yaitu pelembut pandan, mesin jahit, pewarna pandan alami dan kimia, dan perebus pandan”.

Sependapat dengan ibu Meyderita, ibu Usmi saat diwawancarai pada tanggal 19 Februari 2020 menjelaskan mengenai teknik yang ia gunakan

“Kalau saya kurang lebih seperti ibu Meyderita nak, memakai alat dan bahan yang manual saja dan teknik yang saya gunakan juga sederhana, karena yang pesan ke saya banyak untuk keperluan tikar jenazah. Untuk itu saja butuh 3 hari saya menyiapkan 1 lembar tikar”.

Hasil wawancara yang dilakukan pada tanggal 19 Februari 2020 dengan narasumber bernama ibu Nurfa, ia menjejelaskan bahwa :

“Saya tidak pandai memakai teknik yang ribet, jika ada yang pesan tikar yang sederhana saja, tidak masalah harganya murah yang penting ada penghasilan tambahan”.

Hasil wawancara bersama narasumber ibu Rohani pada tanggal 19 Februari 2020 beliau menjelaskan tentang :

“Saya menggunakan teknik yang beragam dan warna yang corak, agar pelanggan terpikat, alat dan bahan saya pun sudah terbantu dengan adanya mesin penghalus pandan untuk mempermudah pekerjaan saya agar cepat selesai. Kadang-kadang saya menggunakan alat manual saja jika ada yang pesan tikar yang sederhana jadi saya bisa menyiapkan dalam sebulan sekitar 30 lembar tikar berwarna dan yang biasa”.

Dari penjelasan beberapa narasumber dijelaskan bahwasannya diantara mereka menggunakan teknik yang beragam. Ada yang teknik biasa dengan harga yang murah

dan waktu pengerjaannya cepat. Ada yang lama karena tekniknya sulit dan harganya pun mahal dan ada yang sudah terbantu dengan mesin pelembut pandan untuk menunjang waktu yang singkat dalam proses pengerjan tikar.

Hasil wawancara dengan beberapa narasumber sudah memberi informasi yang cukup, akan tetapi penulis membutuhkan beberapa informan kunci untuk lebih detail tentang Kehidupan Sosial Ekonomi Perempuan Perajin Tikar di Desa Pantai Cermin Kiri Kecamatan Pantai Cermin Kabupaten Serdang Bedagai. Informan kunci yang dipilih adalah suami mereka untuk lebih meyakinkan gambaran tersebut. Meliputi lingkungan keluarga dan lingkungan sosial. Berikut hasil wawancara dengan para suami perempuan perajin tikar.sebagai berikut :

Berdasarkan hasil wawancara dengan Suratman suami dari Ibu Meyderita pada tanggal 20 Februari 2020 di peroleh hasil penjelasan berikut:

“Saya sebagai suami memberi izin karena mengayam tikar merupakan pilihan istri saya karena dapat di kerjakan di rumah. Anak-anak tidak rewel jadi bisa dengan baik menuruti perintah kami. Saya dan istri juga saling berbicara untuk keputusan keluarga agar tidak salah paham. Saya tidak dapat membantu istri dalam pekerjaan rumah karena saya dari pagi hingga malam melaut. Saya dan istri kalau ada undangan pasti datang bersama. Istri saya ibu Meyderita sangat bagus dalam mengurus rumah tangga waktu bersama anak-anak tidak ia lewatkan. Dan beliau merupakan ketua kelompok perempuan perajin tikar hubungannya sangat bagus dengan sesama perajin tikar.”

Berbeda pendapat dengan Bapak Suratman, Bapak Hariono suami ibu Kanci yang di wawancarai pada tanggal 20 Februari 2020 menjelaskan bahwa :

“Istri saya ibu Kanci memilih bekerja sebagai perajin tikar merupakan pilihan yang ia mau. Karena mau membantu uang kebutuhan keluarga. Meskipun begitu ia tidak lupa kewajiban sebagai istri anak-anak di didik dengan baik, asal sore mengaji. Saya oraangnya legowo saja. Apa yang menurut istri saya bagus saya oke saja. Jujur saya tidak dapat membantu beliau mengurus rumah bekerja sebagai nelayan dari pagi hingga petang sangat melelahkan. Beliau tidak ada

kesulitan dalam mengurus pekerjaan dan rumah. Waktu bersama anak-anak selalu ia sempatkan. Dan istri saya dengan teman nya sangat baik, kalau ada kesusahan pasti ia bantu”.

Senada dengan bapak Hariono , suami ibu Usmi bernama Bapak Tengku yang di wawancarai pada tanggal 20 Februari 2020 menjelaskan bahwa :

“Istri saya sudah menekuni menganyam tikar sejak kecil jadi tidak pernah saya larang. Malahan bagus untuk membantu saya mencari nafkah. Saya membantu beliau mencari bahan baku utama untuk menganyam tikar. Kalau malam tiba kami makan bersama dan nonton Tv bersama. Dalam sebulan gaji beliau mampu mencukupi urusan rumah dan kebutuhannya sekolah anak-anak. Dan istri saya ibu Usmi tidak pernah bertengkar dengan sesama perempuan perajin tikar yang lain”.

Hasil wawancara dengan suami ibu Nurfa yang bernama bapak Hakim pada tanggal 20 Februari 2020 menjelaskan bahwa :

“Bapak pribadi sih tidak pernah melarang ibu bekerja, asalkan itu yang terbaik. Selama bekerja istri saya sangat membantu mencukupi ekonomi keluarga. Waktu bersama anak-anak tidak berkurang malahan anak-anak diajari menabung agar tahu berhemat. Ibu dengan tetangga juga bagus tidak pernah bertengkar hebat. Palingan cumasalah paham saja”.

Hasil wawancara dengan suami ibu Rohani bapak Sutris sependapat dengan suami ibu Nurfa yang diwawancarai pada tanggal 20 Februari 2020 beliau memberi pendapat tentang istri beliau bahwa :

“Ibu menganyam tikar sejak anak-anak dan merupakan warisan dari nenek moyang mereka. Alhamdulillah selama bekerja beliau tidak lupa sebagai istri tetap mendampingi saya dan ada waktu untuk anak-anak. Jujur saya tidak dapat membantu pekerjaan rumah dengan penuh. Saya setelah melaut lanjut bertani jadi hanya malam di rumah. Pendapatan beliau sebagai perajin tikar sangat membantu jadi kami dapat menyekolahkan anak-anak sampai ke jenjang SMA. Dan istri saya sosok yang baik kepada tetangga dan sesama perajin tikar”.

Dari penjelasan dengan informan kunci yaitu suami kelompok perempuan perajin tikar bahwasannya mereka semua mendukung pekerjaan istri karena dapat membantu ekonomi keluarga. Istri mereka tidak kekurangan waktu dengan keluarga karena mereka

tetap tahu kewajiban sebagai istri. Dan sesama perajin tikar mereka kompak tidak pernah bertengkar.

4.2. Pembahasan

Adapun yang menjadi pembahasan mengenai Kehidupan Sosial Ekonomi Perempuan Perajin Tikar di Desa Pantai Cermin Kiri Kecamatan Pantai Cermin Kabupaten Serdang Bedagai yang di lihat dari beberapa aspek yakni :

1. Kehidupan sosial ekonomi perempuan perajin tikar di lihat dari aspek lingkungan keluarga.

Dalam lingkungan keluarga perempuan perajin tikar memiliki peran ganda selain bekerja seharian setelah itu harus mengurus rumah tangga harus mendidik anak agar tidak salah pergaulan, sebagai pengambil keputusan dalam keluarga serta mendampingi suami dan sebagai pencari nafkah.

Dari 5 narasumber perempuan perajin tikar yang saya wawancarai mereka berusaha mengatur waktu antara bekerja, urusan rumah, mendampingi suami, pengambilan keputusan dalam keluarga agar tidak ada yang salah di kemudian hari. Dan perempuan bekerja sebagai perajin tikar dapat membantu suami mencari nafkah untuk memenuhi kebutuhan keluarga.

Pendapatan yang mereka peroleh dalam sebulan sekitar Rp.500.000-Rp.1000.000 uang tersebut mereka gunakan untuk kebutuhan sehari-hari dan keperluan sekolah anak-anak mereka. Bahkan anak-anak mereka sampai ke jenjang SMA agar tidak seperti mereka. Bekerja sebagai perajin tikar sangat membantu suami mereka dan kebutuhan keluarga terbantu.

Berdasarkan informasi yang di dapat dari informan atau suami perempuan perajin tikar. Suami mereka rata-rata mengizinkan mereka bekerja, karena menganyam tikar adalah pekerjaan yang mereka tekuni sejak anak-anak sampai berumah tangga lagi pula pekerjaan ini dapat dilakukan sambil di rumah sehingga tidak meninggalkan rumah seharian.

2. Kehidupan sosial ekonomi perempuan perajin tikar di lihat dari aspek lingkungan sosial.

Di lingkungan sosial kelompok perempuan perajin tikar ini kompak tidak pernah terjadi pertengkaran diantara mereka. Saling membantu saat tetangga ada yang kesusahan. Hanya saja ada salah paham sedikit tapi tidak pernah menimbulkan pertengkaran. Kerjasama yang terjalin diantara mereka jika ada teknik tikar yang baru atau berbeda mereka saling belajar terlebih saat ada pesanan yang banyak dan butuh cepat mereka saling bahu-membahu menyelesaikannya

Keluhan mereka dari alat dan bahan yang masih manual sehingga membutuhkan waktu cukup lama dalam pengerjaannya. Harga yang dipatok masih murah tidak sebanding dengan waktu, dan usaha yang mereka kerahkan. Faktor cuaca sangat menentukan kualitas tikar mereka, jika memasuki musim hujan mereka harus stock barang banyak-banya agar tetap bisa menganyam dan menerima pesanan.

BAB V

PENUTUP

5.1 Simpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan, maka dapat disimpulkan sebagai berikut :

1. Kehidupan sosial perempuan perajin tikar di Desa Pantai Cermin Kiri Kecamatan Pantai Cermin Kabupaten Serdang Bedagai sedikit memperhatikan. Dari segi interaksi dan kerjasama antar perajin tikar tidak ada pertenggaran. Tetapi dari alat dan bahan yang masih manual serta harga tikar yang tidak sebanding dengan waktu pengerjaannya. Adapun kondisi cuaca saat musim hujan yang membuat barang menipis dan tidak setiap hari orang-orang memesan tikar. Selain itu kehidupan sosial di lingkungan keluarga dalam hal mendampingi anak dan suami mereka tidak banyak waktu hanya malam saja bisa berkumpul bersama anak-anak dan suami. Serta alasan mereka memilih mmenganyam tikar yaitu mayoritas dari mereka hanya lulusan Sekolah Dasar (SD) sehingga tidak mungkin bisa kerja di kantoran, menganyam tikar hanya butuh keahlian saja, apalagi yang sudah menekuninya sejak anak-anak.
2. Kehidupan ekonomi perempuan perajin tikar di Desa Pantai Cermin Kiri Kecamatan Pantai Cermin Kabupaten Serdang Bedagai mengalami peningkatan menurut para narasumber. Penghasilan dari suami pekerja perempuan ini tidak mencukupi kebutuhan ekonomi keluarga, sehingga istri dalam hal ini harus bekerja sebagai perajin tikar, membantu perekonomian dalam memenuhi

kebutuhan sehari-hari. Kalau di pikir-pikir kurang sudah pasti. Maka dari itu harus dicukup-cukupi. Bahkan melalui pekerjaan ini anak-anak mereka bisa sekolah sampai ke jenjang SMA.

5.2 Saran

Berdasarkan hasil kesimpulan di atas maka dapat diajukan beberapa saran yakni :

1. Perlu adanya aturan waktu kepada perajin tikar untuk bekerja selama menganyam guna menjaga kebaikan dengan keluarga dan kesehatan.
2. Perlunya peran pemerintah untuk member i kelompok perempuan perajin tikar alat dan bahan yang lebih modern serta strategi manajemen pemasaran guna untuk mengembangkan usaha mereka, dan perlunya sosialisasi kepada masyarakat luas bahwasannya tikar pandan adalah warisan budaya khas melayu pesisir dan bisa dijadikan oleh-oleh Kabupaten Serdang Bedagai.
3. Bagi suami ataupun anak mereka dapat diberi tugas masing-masing agar pekerjaan rumah tangga ibu sedikit terbantu.

Daftar Pustaka

- Aprisa, Dedi Jul. 2018. *Kehidupan Sosial Ekonomi Perempuan Penyelam Lokan di Desa Siti Ambia Kecamatan Singkil Kabupaten Aceh Singkil*. Medan : FISIP UMSU
- Bainer. 1998. *Wacana Wanita Dalam Keindonesian Dan Kemodernan*. Jakarta: Pustaka Cidesindo
- Departemen Pendidikan Nasional. 2014. *Kamus Besar Bahasa Indonesia*. Jakarta : PT.Gramedia
- Faisal,Basri. 2015. *Perekonomian Indonesia Tantangan dan Harapan bagi Kebangkitan Indonesia*. Jakarta: Erlangga.
- Fakih, Mansour. 2008. *Analisis Gender dan Transformasi Sosial*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar
- Handayani, Christiana S, dkk. 2004. *Kuasa Wanita Jawa*. Yogyakarta: LKiS.
- Harijani, Doni Rekto. 2001. *Etos Kerja Perempuan Desa*. Yogyakarta: Philosopy Pres.
- Hemas, Gusti Kanjeng Ratu. 2002. *Wanita Indonesia suatu Konsepsi Dan Obsesi*. Yogyakarta: Liberty
- Kartini, Kartono. 2015. *Peranan Keluarga Memandu Anak*. Jakarta: Rajawali.
- Kustari, Suci. 2009. *Kehidupan Sosial Ekonomi Pekerja Perempuan di Pabrik Obat Nyamuk Bakar PT Menara Laut Kota Tegal* : Semarang : FIS UNNES
- Mukmin, Hidayat. 2007. *Ketidakadilan Gender dan sikap perempuan*. Jakarta: Bina Cipta.
- Munandar, S.C Utami. 2000. *Emansipasi Dan Peran Ganda Wanita Indonesia*. Jakarta: UI-Press
- Notoatmodjo. Soekidjo. 2010. *Metodologi Penelitian Kesehatan*. Jakarta : Rineka Cipta.
- S.Nasution.2008. *Metodologi Penelitian Naturalistik Kualitatif*. Bandung: Tarsito

Soerjono, Soekanto. 2014. *Sosiologi Suatu Pengantar*. Jakarta : Rajawali Press.

Subhan, Zaitunnah. 2004. *Rekonstruksi Pemahaman Gender Dalam Islam*. Jakarta. El-Kahfi

Sugiono. 2013. *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*. Bandung :Alfabeta

LAMPIRAN-LAMPIRAN

Nama : May Sarah

NPM : 1603090011

Prodi : Kesejahteraan Sosial

Judul Skripsi : Kehidupan Sosial Ekonomi Perempuan Perajin Tikar Di Desa Pantai Cermin Kiri Kecamatan Pantai Cermin Kabupaten Serdang Bedagai

Daftar Wawancara/Instrumen Penelitian

Identitas Perempuan Perajin Tikar

Nama :

Tempat,Tanggal Lahir :

Pekerjaan :

Status :

Usia :

Alamat :

Daftar Pertanyaan :

1. Bagaimana ibu dalam mendidik anak memiliki waktu yang banyak di rumah ?
2. Bagaimana cara ibu mendidik dan mengurus anak-anak anda ?
3. Apa pendapat anak Anda mengenai pekerjaan Anda sebagai perajin tikar ?
4. Apakah ibu merasa kekurangan waktu untuk berkumpul bersama keluarga ?
5. Bagaimana hubungan anda dengan keluarga terutama dengan suami selama bekerja sebagai perajin tikar ?
6. Apa pendapat suami ibu ketika ibu memutuskan untuk bekerja sebagai perajin tikar ?

7. Apakah bekerja sebagai perajin tikar merupakan keputusan yang ibu pilih sendiri ?
8. Apakah pengambilan keputusan dalam keluarga, ibu ikut andil ?
Contohnya pengambilan keputusan dalam pendidikan anak ?
9. Apa saja faktor yang membuat ibu memilih pekerjaan sebagai Perajin tikar ?
10. Mengapa ibu tidak memilih pekerjaan lain seperti bertani, berdagang, dan pembantu rumah tangga ?
11. Apakah bekerja sebagai perajin tikar dapat membantu ekonomi keluarga ?
12. Berapa upah yang ibu dapatkan dalam sebulan dan bagaimana cara mengaturnya untuk keluarga ?
13. Bagaimana hubungan dan kerjasama ibu dengan sesama perajin tikar ?
14. Adakah permasalahan-permasalahan yang terjadi antar sesama perajin tikar ?
15. Kendala apasajakah yang ibu hadapi selama memilih pekerjaan sebagai perajin tikar ?
16. Apa saja alat dan keterampilan yang anda gunakan untuk mengayam tikar ?
17. Teknik menganyam tikar yang mana agar cepat selesai dalam pengerjaannya ?

Identitas Informan Keluarga

Nama :

Tempat,Tanggal Lahir :

Pekerjaan :

Status :

Usia :

Alamat :

Daftar Pertanyaan :

1. Bagaimana pendapat anda tentang pekerjaan istri anda ?
2. Bagaimana cara beliau mendidik anak dan mendampingi suami ?
3. Apakah bapak ikut serta dalam pengambilan keputusan di keluarga ?
4. Selama istri bekerja apakah Bapak membantu dalam mengurus pekerjaan rumah ?
5. Apakah pendapatan istri Bapak selama menjadi perajin tikar dapat mencukupi kebutuhan keluarga ?
6. Adakah kesulitan yang dihadapi beliau dalam membagi waktu untuk keluarga ?
7. Bagaimana hubungan istri anda dengan sesama perajin tikar ?



Foto 1. Penjemuran Pandan secara manual



Foto 2. Pelembutan pandan
Secara manual dengan kias



Foto 3. Wawancara dengan
ibu Rohani



Foto 4. Kelompok perempuan perajin tikar saat sedang menganyam tikar



Foto 5. teknik menganyam tikar desa pantai cermin kiri



Foto 6. Ibu Nurfa yang sedang menganyam tikar siang hari



Foto 7. ibu Kanci sedang menganyam tikar dan suami saat di wawancara



Foto 8. Ibu Usmi saat malam berkumpul dengan keluarga



Foto 9. Ibu Meyderita saat bersama keluarga saat malam hari



Signatur, Cetak dan Tempel
Mencantumkan surat ini agar tidak dibuang
atau dan langgananya

RAJELIS PENDIDIKAN TINGGI
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA
FAKULTAS ILMU SOSIAL DAN ILMU POLITIK

Jalan Kapten M. Ichsan No. 3 Medan 20136 Telp. (061) 6624567 - (061) 6610456 Ext. 200-201 Fax. (061) 6625474
W. balai: http://www.umsu.ac.id E-mail: rektor@umsu.ac.id

PERMOHONAN-PERSETUJUAN
JUDUL SKRIPSI

Sk-1

Kepada Yth.
Bapak/Ibu Ketua Jurusan: Kesejahteraan Sosial
FISIP UMSU
di
Medan.

Medan, 05 November 2019.

Assalamu'alaikum wr. wb.

Dengan hormat, Saya yang bertanda tangan di bawah ini Mahasiswa Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik UMSU :

Nama lengkap : May Sarah
N P M : 1403090011
Jurusan : Kesejahteraan Sosial
Tebungan sks : (27) sks, IP Kumulatif ... 3,72

Mengajukan permohonan persetujuan judul skripsi :

No	Judul	Status
1	Kehidupan Sosial Perempuan Petajin Tikar di Desa Pantar Cermin Kiri Kecamatan Pantar Cermin Kabupaten Serdang Bedagai.	Acc.
2	Keterlibatan Yayasan Medan Generasi Impian dalam Meningkatkan Kesejahteraan Anak Peggangan Rel Ampara 6 Tegur Darat Kecamatan Medan Timur.	X
3	Efektifitas Program New Hope Class (NHC) dalam Peningkatan Prestasi Akademik dan Non-Akademik Anak Abul di Yayasan Medan Generasi Impian.	X-

Bersama permohonan ini saya lampirkan :

1. Tanda bukti lunas beban SPP tahap berjalan;
2. Daftar Kemajuan Akademik Mahasiswa (DKAM) yang dikeluarkan oleh Dekan.
3. Tanda bukti Lunas Uang/Biaya Seminar Proposal (*).

Demikianlah permohonan Saya, atas pemeriksaan dan persetujuan Bapak/Ibu, Saya ucapkan terima kasih. Wassalam.

Rekomendasi Ketua Jurusan :
Diteruskan kepada Dekan untuk
Penetapan Judul dan Pembimbing.

PB: Yusri Isfa

Pemohon,

009

(May Sarah)

Medan, tgl. 5 November 2019.

(H. Muzlihdin S. Hs. Msp)



UMSU

Unggulkan Cerdas dan Berprestasi
 Kita membangun masa depan Indonesia
 dengan ilmu dan keadilan

MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI PENELITIAN & PENGEMBANGAN
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA
FAKULTAS ILMU SOSIAL DAN ILMU POLITIK

Jalan Kapten Mochtar Basri No. 3 Medan 20236 Telp. (061) 8824567 - (061) 8810450 Ext. 200-201 Fax. (061) 8825474
 Website : <http://www.umsu.ac.id> Email : rektor@umsu.ac.id

**SURAT PENETAPAN JUDUL SKRIPSI
 DAN PEMBIMBING**

Nomor : 09.004/SK/ILJ-AU/UMSU-03/F/2019

Dekan Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara berdasarkan Surat Keputusan Dekan Fakultas Ilmu Sosial Ilmu Politik Nomor: 975/SK/ILJ/UMSU-03/F/2018 Tanggal 15 Rabiul Awwal 1440 H/ 23 November 2018 dan Rekomendasi Ketua Jurusan Kesejahteraan Sosial tertanggal : 05 November 2019 dengan ini menetapkan judul skripsi dan pembimbing penulisan untuk mahasiswa sebagai berikut :

Nama mahasiswa : **MAY SARAH**
 N P M : 1603090011
 Program Studi : Kesejahteraan Sosial
 Semester : VII (Tujuh) Tahun Akademik 2019/2020
 Judul Skripsi : **KEHIDUPAN SOSIAL, EKONOMI PEREMPUAN PERAJIN TIKAR
 DI DESA PANTAI CERMIN KIRI KECAMATAN PANTAI CERMIN
 KABUPATEN SERDANG BEDAGAI**

Pembimbing : Dr. MOHD. YUSRJ, M.Si.

Dengan demikian telah diizinkan menulis skripsi, dengan ketentuan sebagai berikut :

1. Penulisan skripsi harus memenuhi prosedur dan tahapan yang berpedoman kepada ketentuan sebagaimana tertuang di dalam Surat Keputusan Dekan FISIP UMSU Nomor: 975/SK/ILJ/UMSU-03/F/2018 Tanggal 15 Rabiul Awwal 1440 H/ 23 November 2018.
2. Penetapan judul skripsi dan pembimbing ini dan naskah skripsi dinyatakan betul apabila tidak selesai sebelum masa kadaluarsa atau bertentangan dengan peraturan yang berlaku

Masa Kadaluarsa tanggal : 05 November 2020.

Ditetapkan di Medan,
 Medan, 12 Jumadil Akhir 1441 H
 06 Februari 2020 M

Dekan


 Dr. Arrian Siregar, S.Sos., MSP.

Tembusan :

1. Ketua P.S. Kesejahteraan Sosial FISIP UMSU di Medan;
2. Pembimbing ybs. di Medan;
3. Pertinggal.



Unggul, Cerdas, dan Terpercaya
Bila menjawab surat ini agar disebutkan nomor dan tenggangnya

MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTAR
FAKULTAS ILMU SOSIAL DAN ILMU POLITIK

Jalan Kapten Muchtar Basri No. 3 Medan 20238 Telp. (061) 6624567 - (061) 6610450 Ext. 200-201 Fax. (061) 6625474
Website: <http://www.umsu.ac.id> E-mail: rektor@umsu.ac.id

Sk-3

PERMOHONAN
SEMINAR PROPOSAL SKRIPSI

Kepada Yth.
Bapak Dekan FISIP UMSU
di
Medan.

Medan, 15 Januari 2020

Assalamu'alaikum wr. wb.

Dengan hormat, saya yang bertanda tangan di bawah ini mahasiswa Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik UMSU :

Nama lengkap : May Sarah
N P M : 1603090011
Jurusan : Kesejahteraan Sosial

mengajukan permohonan mengikuti Seminar Proposal Skripsi yang ditetapkan dengan Surat Penetapan Judul Skripsi dan Pembimbing No. 03.004/SK/IL.3/UMSU-03/F/2019, tanggal 05 November 2019, dengan judul sebagai berikut :

Kehidupan Sosial Perempuan Berajin Tikar Di Desa Pantai Cermin Kiri Kecamatan Pantai Cermin Kabupaten Serdang Bedagai

Bersama permohonan ini saya lampirkan :

1. Surat Penetapan Judul Skripsi (SK - 1);
2. Surat Penetapan Pembimbing (SK-2);
3. DKAM yang telah disahkan;
4. Kartu Hasil Studi Semester 1 s/d terakhir;
5. Tanda Bukti Lunas Beban SPP tahap berjalan;
6. Tanda Bukti Lunas Biaya Seminar Proposal Skripsi;
7. Proposals Skripsi yang telah disahkan oleh Pembimbing (rangkap -3)

Demikianlah permohonan saya untuk pengurusan selanjutnya. Atas perhatian Bapak saya ucapkan terima kasih. Wassalam.

Menyetujui :
Pembimbing

(Dr. Romi Yoi An Mbi)

Pemohon

(May Sarah)

UNDANGAN SEMINAR PROPOSAL SKRIPSI

Nomor : 042/KEP/II.3-AU/UMSU-03/IF/2020

Program studi : Kesejahteraan Sosial
 Hari, Tanggal : Rabu, 22 Januari 2020
 Waktu : 09.15 WIB s.d. Selesai
 Tempat : Ruang Kuliah Gedung C UMSU
 Pemimpin Seminar : H. MUJAHIDDIN, S.Sos., MSP.

No.	Nama Mahasiswa Penyaji	Nomor Pokok Mahasiswa	Dosen Penanggung Jawab	Dosen Pembimbing	Judul Proposal Skripsi
1	FADUNA ADRIANY NST	1603090032	H. MUJAHIDDIN, S.Sos, M.SP	Drs. YURISNA TANJUNG, M.AP	PERAN SDBL DALAM MENGEKANGKAN BAKAT ANAK DISABILITAS KELURAHAN SIOLDENGAN KECAMATAN RANTAU SELATAN KABUPATEN LABUHAN BATU
2	MAY SARAH	1603090011	Drs. YURISNA TANJUNG, M.AP	Dr. MOHD. YUSRI, M.Si.	KEHIDUPAN SOSIAL PEREMPUAN PERAJIN TIKAR DI DESA PANTAI CERMIN KIRI KECAMATAN PANTAI CERMIN KABUPATEN SERDANG BEDAGAI
3	RAHWATI	1603090001	Dr. MOHD. YUSRI, M.Si.	Drs. YURISNA TANJUNG, M.AP	PERAN PUSAT PELAYANAN TERPADU PEMBERDAYAAN PEREMPUAN DAN ANAK DALAM MEMFASILITASI ANAK KORBAN KEKERASAN SEKSUAL PROVINSI SUMATERA UTARA
4	WIDYA HIDAYANI	1603090004	Drs. YURISNA TANJUNG, M.AP	Dr. ARIFIN SALEH, MSP.	PENERAPAN METODE HOME VISIT DALAM PENDAMPINGAN ANAK JALANAN DI PUSAT KAJIAN DAN PERLINDUNGAN ANAK (PKPA)
5	NONI NOVIA BERUTU	1603090019	H. MUJAHIDDIN, S.Sos, M.SP	Drs. YURISNA TANJUNG, M.AP	IMPLEMENTASI PROGRAM PEMENUHAN HAK ANAK DI KELURAHAN BELAWAN BAHARI KOTA MEDAN

Medan, 24 Januari 2020
 2020 M



Dr. ARIFIN SALEH, S.Sos., MSP.

Kepada : Yth. Ketua Program Studi Kesejahteraan Sosial
Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik
Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara
Di Tempat

Perihal : **Permohonan Perubahan Judul Skripsi**

Bismillahirrahmanirrahim

Assalamu'alaikum Wr.Wb

Dengan Hormat yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : May Sarah

NPM : 1603090011

Jurusan : Kesejahteraan Sosial

Mengajukan permohonan perubahan judul skripsi, sebagai berikut :

**KEHIDUPAN SOSIAL PEREMPUAN PERAJIN TIKAR DI DESA PANTAI CERMIN KIRI
KECAMATAN PANTAI CERMIN KABUPATEN SERDANG BEDAGAI**

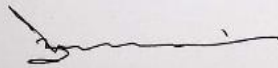
Menjadi :

**KEHIDUPAN SOSIAL EKONOMI PEREMPUAN PERAJIN TIKAR DI DESA PANTAI
CERMIN KIRI KECAMATAN PANTAI CERMIN KABUPATEN SERDANG BEDAGAI**

Demikianlah permohonan ini saya sampaikan untuk dapat pengurusan selanjutnya.

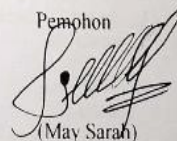
Akhirnya atas perhatian dan kesediaan Bapak/Ibu saya ucapkan terimakasih.

Dosen Pembimbing



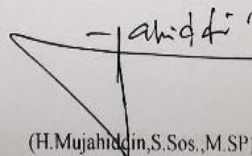
(Dr. Mohd. Yusri, M.Si)

Pemohon



(May Sarah)

Ketua Program Studi



(H. Mujahidin, S.Sos., M.SP)



Unggul Cerdas dan Terpercaya
Bisa menjawab surat ini agar disebutkan nomor dan tanggalnya

MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA
FAKULTAS ILMU SOSIAL DAN ILMU POLITIK

Jalan Kapten Mochtar Basri No. 3 Medan 20238 Telp. (061) 6624567 - (061) 6610450 Ext. 200-201 Fax. (061) 6625474
Website: <http://www.umsu.ac.id> E-mail: rektor@umsu.ac.id

Sk-5

BERITA ACARA BIMBINGAN SKRIPSI

Nama lengkap : MAY SARAH
N P M : 160309011
Jurusan : Kesejahteraan Sosial
Judul Skripsi : Kehidupan Sosial Ekonomi Perempuan Perajin Tikar Di Desa Pantai Cermin Kiri Kecamatan Pantai Cermin Kabupaten Serdang Bedagai

No.	Tanggal	Kegiatan Advis/Bimbingan	Paraf Pembimbing
1.	05 Nov 2019	Bimbingan Judul Skripsi	[Signature]
2.	21 des 2019	-Bimbingan Proposal Skripsi menyangkut LBM dan Daftar pustaka	[Signature]
3.	08 Jan 2020	- Lanjutan Bimbingan Proposal	[Signature]
4.	10 Jan 2020	- Revisi LBM, Uraian Teoritis, Kerangka konsep dan Kategorisasi	[Signature]
5.	15 Jan 2020	ACC Proposal untuk Sempro	[Signature]
6.	06 Feb 2020	Bimbingan Daftar wawancara dan Bimbingan Bab I, II, III	[Signature]
7.	10 Feb 2020	ACC Daftar wawancara untuk penelitian	[Signature]
8.	02 Maret 2020	ACC Skripsi untuk sidang Meja Hijau	[Signature]

Medan, 02 Maret 2020

Dean,

(Dr. Arifin Saleh, S.Sos, M.Si)

Ketua Program Studi,

(H. Mughniyah, S.Sos, M.Si)

Pembimbing ke :

(Dr. Mubet Yusri, M.Si)



UMSU

Unggul | Cerdas | Terpercaya
Bila menjawab surat ini agar disebutkan nomor dan tanggalnya

MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI PENELITIAN & PENGEMBANGAN
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA
FAKULTAS ILMU SOSIAL DAN ILMU POLITIK

Jalan Kapten Mochtar Basri No. 3 Medan 20238 Telp. (061) 6624567 - (061) 6610450 Ext. 200-201 Fax. (061) 6625474
Website : <http://www.umsu.ac.id> E-mail : rektor@umsu.ac.id

Nomor : 128/KET/II.3-AU/UMSU-03/F/2020
Lampiran : -,-
Hal : *Mohon Diberikan izin
Penelitian Mahasiswa*

Medan, 16 Jumadil Akhir 1441 H
10 Februari 2020 M

Kepada Yth : **Kepala Desa Pantai Cermin Kiri**
Kecamatan Pantai Cermin Kabupaten Serdang Bedagai
di-

Tempat.

Bismillahirrahmanirrahim
Assalamu'alaikum Wr.Wb

Teriring salam semoga Bapak/Ibu dalam keadaan sehat wal'afiat serta sukses dalam menjalankan segala aktivitas yang telah direncanakan

Untuk memperoleh data penulisan skripsi dalam rangka penyelesaian program studi jenjang Strata Satu (S1), kami mohon kiranya Bapak/Ibu berkenan memberikan izin penelitian kepada mahasiswa kami :

Nama Mahasiswa : **MAY SARAH**
N P M : 1603090011
Program Studi : Kesejahteraan Sosial
Semester : VIII (Delapan) / Tahun Akademik 2019/2020
Judul Skripsi : **KEHIDUPAN SOSIAL EKONOMI PEREMPUAN PERAJIN TIKAR
DI DESA PANTAI CERMIN KIRI KECAMATAN PANTAI CERMIN
KABUPATEN SERDANG BEDAGAI**

Demikianlah kami sampaikan, atas perhatian dan kerja sama yang baik diucapkan terima kasih.
Nashrun minallah, wassalamu 'alaikum wr. wb.



Dr. ARIEIN SALEH, S.Sos., MSP.



PEMERINTAH KABUPATEN SERDANG BEDAGAI
KECAMATAN PANTAI CERMIN
DESA PANTAI CERMIN KIRI

Kode Pos 20987

Pantai Cermin Kiri, 20 Februari 2020.

Nomor : 18.38.2/660/ /01 /2020.

Sifat : Penting

Lamp. : -

Perihal : Menindak Lanjuti Permohonan dari Dekan
Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara
Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik.

Yth: Pimpinan Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara
Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik.
di -

Medan.

Sehubungan dengan Surat Dekan Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara Fakultas Ilmu sosial dan Ilmu Politik Nomor : 128/KET/II.3-AU/UMSU-03/E/2020 tanggal 10 Februari 2020 Perihal : Mohon Diberikan Izin Penelitian Mahasiswa.

Berkenaan dengan hal tersebut diatas , dengan ini kami Pemerintah Desa Pantai Cermin Kiri tidak keberatan/memberikan kesempatan bagi Mahasiswa/i yaitu :

Nama : MAY SARAH

N P M : 1603090011

Untuk Melakukan Penelitian Tentang Kehidupan Sosial Ekonomi Perempuan Pengrajin Tikar di Desa Pantai Cermin Kiri Kec.Pantai Cermin Kab.Serdang Bedagai.

Demikianlah hal ini ini kami sampaikan, untuk dapat dimaklumi.

KERALA DESA PANTAI CERMIN KIRI,



Tembusan :

cc. Peringgal.



MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI PENELITIAN & PENGEMBANGAN
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA
FAKULTAS ILMU SOSIAL DAN ILMU POLITIK

Jalan Kapten Mochtar Basri No. 3 Medan 20238 Telp. (061) 6624567 - (061) 6610450 Ext. 200-201 Fax. (061) 6625474
 Website: <http://www.umsu.ac.id> Email: rektor@umsu.ac.id

Bila menjawab surat ini agar disebutkan nomor dan tanggalnya

SK-6

PERMOHONAN UJIAN SKRIPSI

Kepada Yth.
 Bapak Dekan FISIP UMSU
 di
 Medan.

Medan,2020

Assalamu'alaikum wr. wb.

Dengan hormat, saya yang bertanda tangan di bawah ini Mahasiswa Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik UMSU:

Nama lengkap : MAY SARAH
 N P M : 1602090011
 Program Studi : Kesehatan Sosial
 Alamat rumah : Jl. Karya Link VI Tualang Perbaungan
 Lembang Belaga Telp : 0853.73874065

dengan ini mengajukan permohonan mengikuti Ujian Skripsi. Bersama ini Saya lampirkan persyaratan:

1. Transkrip Nilai Kumulatif dari Dekan, rangkap - 2;
2. Tanda Bukti Lunas SPP tahap berjalan, rangkap - 2;
3. Tanda Bukti Lunas Biaya Ujian Skripsi, rangkap - 2;
4. Foto Copy Ijazah Terakhir Dilegalisir, rangkap - 3;
5. Konvensi Nilai (bagi Mahasiswa pindahan), rangkap - 2;
6. Surat Keterangan Bebas Pinjaman Buku dari Perpustakaan UMSU, rangkap - 2;
7. Foto Copy Cover Skripsi, rangkap - 2;
8. Foto Copy Surat Penetapan Pembimbing (SK-2), rangkap - 2;
9. Foto Copy Kartu Hasil Studi, rangkap - 2; dan Melampirkan yang Aslinya.
10. Foto Copy Sertifikat Lulus Ujian Kompri, rangkap - 2; dan Melampirkan yang Aslinya.
11. Permohonan Ujian Skripsi, rangkap - 2;
12. Pas Photo Terbaru Hitam Putih Ukuran 3 x 4 cm = 5 lembar dan 4 x 6 = 8 lembar
13. Skripsi yang telah Disahkan lengkap diperbanyak = 3 eksemplar dan dijilid (Pembimbing - 1).
14. Terlampir Photocopy KTP ukuran A4 sebanyak = 2 lembar

Demikianlah permohonan Saya, untuk pengurusan selanjutnya. Atas perhatian Bapak Saya ucapkan terima kasih, *Wassalam.*

Pemohon,

(MAY SARAH)

Disetujui oleh ;

Medan,20.....

Medan,20.....

Dekan,

a.n.Rektor,
 Wakil Rektor - I

(Dr. ARIFIN SALEH, S.Sos.,MSP)

(Dr. MUHAMMAD ARIFIN, SH.,M.Hum)



Unggul Cardasi Terpercaya
Bisa menjawab surni ini agar disebutkan nomor dan tanggalnya

MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI PENELITIAN & PENGEMBANGAN
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA
FAKULTAS ILMU SOSIAL DAN ILMU POLITIK

Jalan Kapten Muchtar Basri No. 3 Medan 20238 Telp. (061) 6624567 - (061) 6610450 Ext. 200-201 Fax. (061) 6625474
Website: <http://www.umsu.ac.id> Email: rektor@umsu.ac.id

SK-7

SURAT PERNYATAAN

Bismillahirrohmanirrohiem.

Yang bertanda tangan di bawah ini, mahasiswa Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara :

Nama lengkap : MAY SARAH
Tempat, tgl. lahir : Medan, 11 May 1998
Agama : Islam/Kristen/Katolik/Hindu/Budha
Status Perkawinan : Kawin/Belum Kawin/Duda/Janda
N P M : 1603090011
Alamat Rumah : Jl Karya link VI Tualang Perbaungan
Serdang Bedagai Telp/HP. 085373874063
Pekerjaan/Instansi : Mahasiswa / UMSU
Alamat Kantor : Jl. Muchtar Basri No 3
Telp/HP.

melalui surat permohonan tertanggal 02 Maret 2020 telah mengajukan permohonan menempuh Ujian Skripsi. Untuk ujian skripsi yang akan saya tempuh, menyatakan dengan sesungguhnya :

1. Bahwa saya dalam keadaan sehat jasmani dan rohani.
2. Bahwa saya siap secara optimal dan berada dalam kondisi baik untuk memberikan jawaban atas pertanyaan dari Penguji.
3. Bahwa saya bersedia menerima keputusan yang ditetapkan oleh Panitia Penguji Skripsi dengan ikhlas tanpa mengadakan gugatan apapun juga.
4. Saya menyadari bahwa keputusan Panitia Penguji ini bersifat mutlak dan tidak dapat diganggu gugat.

Demikianlah surat pernyataan ini saya buat dengan kesadaran tanpa paksaan atau tekanan dalam bentuk apa pun dan dari siapa pun, untuk dipergunakan bilamana dipandang perlu. Semoga Allah SWT. meridhoi saya. Amien.-

Saya yang menyatakan,

000
RUBI RUPIAN
MAY SARAH



Bisa menjawab survei ini dgn disebutkan nomor dan langganhya

MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI PENELITIAN & PENGEMBANGAN
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA
FAKULTAS ILMU SOSIAL DAN ILMU POLITIK

Jalan Kapten Muchtar Basri No. 3 Medan 20238 Telp. (061) 6624567 - (061) 6610450 Ext. 200-201 Fax. (061) 6625474
Website: <http://www.umsu.ac.id> Email: rektor@umsu.ac.id

BORANG DATA ALUMNI

I. DATA PRIBADI	
NAMA LENGKAP	MAY SARAH X/P*
TEMPAT DAN TGL. LAHIR	MEDAN 11 MEI 1998
AGAMA	ISLAM
SUKU BANGSA	BANTEAN - MANDAILINE
II. KEMAHASISWAAN	
TAHUN MASUK UMSU	2016
N P M	1603090011
JURUSAN	Kesejahteraan Sosial
ASAL SEKOLAH	SMA NEGERI 2 PERBAUNGAN
ALAMAT SEKOLAH	Jl. Cempaka No. 25 Perbaungan
MENDAPAT BEASISWA (Selama di UMSU)	BEASISWA Bidikmisi T.A. 2016 Rp. 3.600.000
	BEASISWA T.A. Rp.
	BEASISWA T.A. Rp.
III. KETERANGAN PENYELESAIAN STUDI	
JADWAL UJIAN SKRIPSI	HARI TANGGAL
NILAI/IPK/PREDIKAT	NILAI : IPK : PREDIKAT :
JUDUL SKRIPSI	Kehidupan Sosial Ekonomi perempuan perajin tikar Di Desa Pantai Cermin kiri Kecamatan Pantai Cermin Kabupaten Serdang Bedagai
IV. KETERANGAN KELUARGA	
STATUS SIPIL	KAWIN/BELUM KAWIN/JANDA/DUDA*
NAMA SUAMI/ISTRI*	WAFAT TAHUN
PEKERJAAN TERAKHIR	
JUMLAH ANAK KANDUNG	PRIA ORANG, WANITA ORANG = ORANG
ALAMAT RUMAH & KODE POS	
TELEPON/HP	
NAMA AYAH	Muhammad Rizal
NAMA IBU	Siti Aminah
PEKERJAAN ORANG TUA	Wiraswasta
ALAMAT RUMAH & KODE POS	Jl. Karya link - VI Tualang Perbaungan Serdang Bedagai
TELEPON/HP	0812 69970586
V. KETERANGAN PEKERJAAN	
PEKERJAAN	
JABATAN DI INSTANSI	
NAMA INSTANSI	
ALAMAT INSTANSI	
TELEPON/FAX INSTANSI	



UMSU

Unggul | Cerdas | Berprestasi

Bila menjawab surat ini agar disebutkan nomor dan tanggalnya

MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI PENELITIAN & PENGEMBANGAN
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA
FAKULTAS ILMU SOSIAL DAN ILMU POLITIK

Jalan Kapten Muchtar Basri No. 3 Medan 20238 Telp. (061) 6624567 - (061) 6610450 Ext. 200-201 Fax. (061) 6625474
Website: <http://www.umsu.ac.id> Email: rektor@umsu.ac.id

BORANG DATA ALUMNI



I. DATA PRIBADI	
NAMA LENGKAP	MAY SARAH <i>LP*</i>
TEMPAT DAN TGL. LAHIR	MEDAN 11 MEI 1998
AGAMA	ISLAM
SUKU BANGSA	BANTEAN - MANDAILING
II. KEMAHASISWAAN	
TAHUN MASUK UMSU	2016
N P M	1603090011
JURUSAN	Kesejahteraan Sosial
ASAL SEKOLAH	SMA NEGERI 2 PERBAUNGAN
ALAMAT SEKOLAH	Jl. Cempaka No. 25 Perbaungan
MENDAPAT BEASISWA (Selama di UMSU)	BEASISWA Bidikmisi T.A. 2016 Rp. 3.600.000
	BEASISWA T.A. Rp.
	BEASISWA T.A. Rp.
III. KETERANGAN PENYELESAIAN STUDI	
JADWAL UJIAN SKRIPSI	HARI TANGGAL
NILAI/IPK/PREDIKAT	NILAI : IPK : PREDIKAT :
JUDUL SKRIPSI	Kehidupan Sosial Ekonomi perempuan perajin tkar Di Desa Pantai Cermin kiri Kecamatan Pantai Cermin Kabupaten Serdang Bedagai
IV. KETERANGAN KELUARGA	
STATUS SIPIL	KAWIN/BELUM KAWIN/JANDA/DUDA*
NAMA SUAMI/ISTRI*	WAFAT TAHUN
PEKERJAAN TERAKHIR	
JUMLAH ANAK KANDUNG	PRIAORANG, WANITA ORANG =ORANG
ALAMAT RUMAH & KODE POS	
TELEPON/HP	
NAMA AYAH	Muhammad Riya
NAMA IBU	Siti Aminah
PEKERJAAN ORANG TUA	Wiraswasta
ALAMAT RUMAH & KODE POS	Jl. Karya Link-VI Tualang Perbaungan Serdang Bedagai
TELEPON/HP	0812 69970586
V. KETERANGAN PEKERJAAN	
PEKERJAAN	
JABATAN DI INSTANSI	
NAMA INSTANSI	
ALAMAT INSTANSI	
TELEPON/FAX INSTANSI	



UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA
FAKULTAS ILMU SOSIAL DAN ILMU POLITIK

Sk-10

UNDANGAN/PANGGILAN UJIAN SKRIPSI
Nomor : 232/UND/III.3-AU/UMSU-03/F/2020

Program Studi : **Kesejahteraan Sosial**
Hari, Tanggal : **Sabtu, 07 Maret 2020**
Waktu : **07.30 s.d. Selesai**
Tempat : **Ruang LAB. FISIP UMSU**

No.	Nama Mahasiswa	Nomor Pokok Mahasiswa	TIM PENGUJI			Judul Skripsi
			PENGUJI I	PENGUJI II	PENGUJI III	
1	PARIHA OLDRIATI SUNDAWA	16030920007	Dr. MOHD. YUSRI ISFA, M.Si	Dra. YURISNA TANJUNG, M.AP	H. MUJAHIDDIN, S.Sos, M.SP	PRAKTIK PENGEMBANGAN MASYARAKAT DESA MELALUI PENGELOLAAN DANA DESA DALAM MENINGKATKAN PENDAPATAN EKONOMI KELOMPOK PEREMPUAN DI DESA MANUNGAL, KECAMATAN LABUHAN DELI KABUPATEN DELI SERDANG
2	FADLINA ADRILANY NASUTION	1603090032	H. MUJAHIDDIN, S.Sos, M.SP	Dr. MOHD. YUSRI ISFA, M.Si	Dra. YURISNA TANJUNG, M.AP	PERAN SEKOLAH DASAR LUAR BIASA NEGERI 117709 KAHPUJUNG BARU DALAM MENGEKEMBANGKAN BAKAT ANAK DISABILITAS DI KELURAHAN SOLDENGAN KECAMATAN PANTAI SELATAN KABUPATEN LABUHAN BATU
3	RAHWATI	1603090001	Dr. MOHD. YUSRI ISFA, M.Si	H. MUJAHIDDIN, S.Sos, M.SP	Dra. YURISNA TANJUNG, M.AP	PERAN UNIT PELAKSANA TEKNIKUS PUSAT PELAYANAN TERPADU PEMBERDAYAAN PEREMPUAN DAN ANAK DALAM MEMFASILITASI ANAK KORBAN KEKERASAN SEKSUAL DI PROVINSI SUMATERA UTARA
4	MAY SARAH	1603090011	Dra. YURISNA TANJUNG, M.AP	H. MUJAHIDDIN, S.Sos, M.SP	Dr. MOHD. YUSRI ISFA, M.Si	KEHIDUPAN SOSIAL EKONOMI PEREMPUAN PERAJIN TIKAR DI DESA PANTAI CERMIN KIRI KECAMATAN PANTAI CERMIN KABUPATEN SERDANG BEDAGAI
5	NUR SYAFNI	1603090009	Dr. MOHD. YUSRI ISFA, M.Si	Dra. YURISNA TANJUNG, M.AP	H. MUJAHIDDIN, S.Sos, M.SP	BENTUK PELAYANAN SOSIAL PADA PANTI SOSIAL ANAK REMAJA NUSA PUTERA DALAM MENGEKEMBANGKAN KEBERFUNGSIAN SOSIAL ANAK

Notulis, Sidang : 1001
16 Maret 2020



Dr. MUHAMMAD ARIFIN, SH, M.Hum

Medan, 10 Rajab 1441 H
05 Maret 2020 M

Panitia Ujian

Secretary
Drs. ZULFARMI, M.I.Kom

Dr. ARIFIN SALEH, S.Sos., MSP.

DAFTAR RIWAYAT HIDUP

Data Pribadi

Nama : May Sarah
Tempat Tanggal Lahir : Medan, 11 Mei 1998
Agama : Islam
Suku : Mandailing-Banten
Jenis kelamin : Perempuan
Alamat : Jl. Karya Tualang Ling VI Perbaungan
No.HP : 0853-7387-4065
Email : maysarahh05@gmail.com

Riwayat Pendidikan :

Tamatan

SD NEGERI 105373 Tualang	2004-2010
SMP NEGERI 1 Perbaungan	2010-2013
SMA NEGERI 2 Pebaungan	2013-2016
Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara	2016-2020

Pengalaman Kerja :

1. Teacher's Kiddy Class in Michigan English Course of Medan 2019
2. Co-Founder Indonesian Millennial of Change Based Social and Environment 2019-Sekarang.

Pengalaman Organisasi :

1. HMJ IKS FISIP UMSU Kabid Litbang 2017-2018.
2. Permadiksi UMSU Sekdiv KIE 2017-2018.
3. Permadiksi UMSU Kabid Hubungan Antar Lembaga dan Alumni 2018-2019.
4. Forkams Sergai Sekretaris Umum 2018-2019.
5. Volunteer Turun Tangan Medan Bidang Sosial dan Lingkungan 2018-Sekarang.
6. Anggota PDN Wilayah 1 Sumatera 2018-2020
7. Volunteer Medan Generasi Impian (ADRF) 2018-Sekarang.
8. Volunteer Earth Hour Medan Bidang Admin Development 2019-Sekarang.
9. Human Capital Inovator Nusantara Regional Riau 2019-2020.

Pencapaian :

1. Delegates from Turun Tangan Medan at Nasional Gathering Jakarta 2019.
2. 50 Youth Inspiration Kabupaten Serdang Bedagai Versi Yakin Institute 2019.
3. Delegates Changemaker Indonesia at PPWNI Klang Malaysia 2019.
4. An Awardee Scholarship from Ministry Research and Technology of Indonesia 2016.

Penulis,

MAY SARAH